



BUKU PANDUAN **PENULISAN**



SKRIPSI

.....

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Tim Penyusun:

Prof. Dr. H. Sumaryoto
Dr. Irwan Agus, M.M.S.I.
Dr. H. Taufik, M.Hum.
Dr. Tatan Zenal Mutakin, M.Pd.
Dr. Supeno, M.Hum.
Dr. Haryanto, S.E., M.M.
Dr. Bambang Sumadyo
Dr. Endang Suhendar, M.T.
Sabrina Dachmiati, M.Pd.
Zainal Abidin, M.Pd.
Arief Hidayat, M.Pd.
Dr. Dona Fitria
Dr. Indah Purnama Sari
Huri Suhendri, M.Pd.
Mashudi Alamsyah, M.Pd.
Dr. Dasmo
Hj. Ira Miranti, S.S., M.Hum.
Yulia Agustin, M.Pd.
Anna Rufaidah, M.Pd.
Deta Muliyani, M.Pd.
Khairul Tri Anjani, M.Pd.
Rendika Vhalery, M.Pd.E.
Loecita Sandiar, S.P., M.Sc.
Nurhayati, M.Pd.
Zakiah Fithah A'ini, M.Pd.
Yoga Budi Bhakti, M.Pd.
Muhammad Sulhan, M.Pd.
Eko Yulianto, M. Pd.
Randi Ramliyana, M.Pd.



Diterbitkan oleh Unindra Press, Jakarta

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Tim Penyusun: Prof. Dr. H. Sumaryoto, Dr. H. Irwan Agus, M.M.S.I., Dr. H. Taufik, M.Hum., Dr. Tatan Zenal Mutakin, M.Pd., Dr. Supeno, M.Hum., H. Akhmad Sefudin, S.E., M.M., Dr. Bambang Sumadyo, Dr. Haryanto, S.E., M.M., Dr. Endang Suhendar, M.T., Sabrina Dachmiati, M.Pd., Zainal Abidin, M.Pd., Arief Hidayat, M.Pd., Dr. Dona Fitria, Dr. Indah Purnama Sari, Huri Suhendri, M.Pd., Mashudi Alamsyah, M.Pd., Dr. Dasmo, Hj. Ira Miranti, S.S., M.Hum., Yulia Agustin, M.Pd., Anna Rufaidah, M.Pd., Deta Muliyan, M. Pd., Khairul Tri Anjani, M.Pd., Rendika Vhalery, M.Pd.E., Loecita Sandiar, S.P., M.Sc., Nurhayati, M.Pd., Zakiah Fithah A'ini, M.Pd., Yoga Budi Bhakti, M.Pd., Muhammad Sulhan, M.Pd., Eko Yulianto, M. Pd., Randi Ramliyana, M.Pd.

Editor: Dr. Bambang Sumadyo, Yulia Agustin, M.Pd., Randi Ramliyana, M.Pd., Doni Anggoro Ari Santoso, M.Pd., Puji Anto, M.Pd.

Desain Sampul: Tim Markominfo

Copyright © 2023, Unindra Press
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved.

Cetakan I: September 2013
Cetakan II: September 2023

ISBN: 978-602-1258-37-8

Unindra Press

Jl. Nangka No.58C Tanjung Barat (TB Simatupang), Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 Telp/Fax: (021) 7818718 - 78835283
Jl. Raya Tengah No. 80 Gedong Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur 13760
Telp: (021) 87797409 Homepage: www.unindra.ac.id/ Email:
university@unindra.ac.id

PRAKATA

Puji syukur dipanjangkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan *Buku Panduan Penulisan Skripsi* ini tepat pada waktunya.

Buku ini diterbitkan khusus untuk kalangan Universitas Indraprasta PGRI dan menjadi panduan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing Program Studi Bimbingan Konseling, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, Bisnis Digital, Manajemen Ritel, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penulisan skripsi agar tidak menimbulkan perbedaan pandangan/persepsi antara dosen dan mahasiswa, baik mengenai isi, maupun teknik penulisannya. Dengan demikian, *Buku Panduan Penulisan Skripsi* yang diterbitkan oleh Universitas Indraprasta PGRI ini menjadi satu-satunya panduan yang digunakan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku panduan ini.

Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

Dengan merujuk pada ketentuan yang diatur dalam *Buku Pedoman Akademik* bahwa setiap mahasiswa wajib menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Skripsi ini digunakan sebagai syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana.

Pada sisi lain, skripsi perlu disusun dengan mengacu pada ketentuan akademik dan rambu-rambu ilmiah, sehingga dapat memenuhi persyaratan standar kualitas akademik yang dapat dipertanggungjawabkan. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu disusun suatu panduan yang terpadu dan komprehensif untuk dapat digunakan sebagai acuan sekaligus referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi, khususnya mahasiswa tingkat akhir. Pada kesempatan ini juga, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras, sehingga buku panduan ini dapat terwujud.

Rektor

Prof. Dr. H. Sumaryoto

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Definisi Skripsi	1
B. Syarat Pengajuan Skripsi	2
C. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Skripsi	2
D. Kriteria Pembimbing Skripsi	2
E. Pembimbingan Skripsi.....	3
F. Jangka Waktu Penulisan Skripsi	3
G. Syarat Ujian Skripsi.....	3
H. Ujian Skripsi.....	4
I. Penilaian Skripsi.....	4
BAB II ATURAN UMUM PENULISAN.....	5
A. Bentuk, Ukuran, Pengetikan, dan Penomoran	5
B. Penulisan Bab dan Subbab	6
C. Simbol, Tabel, Gambar, dan Bagan.....	7
D. Kutipan	11
E. Sumber Kutipan.....	12
F. Etika, Orisinalitas, dan Plagiarisme.....	12
BAB III TEMPLAT PENULISAN	16
A. Bagian Awal	16
1. Sampul	16
2. Lembar Persetujuan	16
3. Lembar Pengesahan	16
4. Lembar Pernyataan	16
5. Abstrak.....	16
6. Moto.....	17
7. Prakata	17
8. Daftar Isi	17
9. Daftar Simbol.....	17
10. Daftar Tabel.....	17
11. Daftar Gambar	17
12. Daftar Lampiran	17
B. Bagian Isi.....	18
1. Bab I Pendahuluan	18

2. Bab II Tinjauan Pustaka.....	20
3. Bab III Metode Penelitian.....	21
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	23
5. Bab V Penutup	26
C. Bagian Akhir	26
1. Referensi	26
2. Daftar Narasumber.....	27
3. Daftar Riwayat Hidup Penulis	27
4. Lampiran.....	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Contoh Sampul
- Lampiran 2 Contoh Lembar Persetujuan
- Lampiran 3 Contoh Lembar Pengesahan
- Lampiran 4 Contoh Lembar Pernyataan
- Lampiran 5 Contoh Abstrak
- Lampiran 6 Contoh Moto
- Lampiran 7 Contoh Prakata
- Lampiran 8 Contoh Daftar Isi
- Lampiran 9 Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 10 Contoh Daftar Gambar
- Lampiran 11 Contoh Daftar Narasumber
- Lampiran 12 Contoh Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Contoh Daftar Lampiran
- Lampiran 14 Contoh Daftar Referensi
- Lampiran 15 Contoh Penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab
- Lampiran 16 Contoh Tabel
- Lampiran 17 Contoh Gambar
- Lampiran 18 Contoh Kutipan Langsung dan Tidak Langsung (Parafrasa)
- Lampiran 19 Contoh Penulisan Referensi
- Lampiran 20 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Kualitatif
- Lampiran 21 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Kualitatif (Bahasa Inggris)
- Lampiran 22 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Kuantitatif
- Lampiran 23 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Kuantitatif (Bahasa Inggris)
- Lampiran 24 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Survei, Eksperimen, dan Expos-Facto
- Lampiran 25 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Pengembangan (R&D)
- Lampiran 26 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Pengembangan (R&D) (Bahasa Inggris)
- Lampiran 27 Templat Penelitian Pembuatan Alat Peraga dan Rancang Bangun
- Lampiran 28 Templat Penelitian Pembuatan Alat Peraga dan Rancang Bangun (Bahasa Inggris)
- Lampiran 29 Templat Penulisan Penelitian Meta Analisis
- Lampiran 30 Templat Penulisan Penelitian Meta Analisis (Bahasa Inggris)
- Lampiran 31 Templat Penulisan Penelitian Kesejarahan
- Lampiran 32 Contoh Jilid Punggung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Definisi Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi mahasiswa yang sesuai dengan standar KKNI level 6. Penulisan skripsi yang bersifat tradisi biasanya meliputi pendahuluan, metode, hasil, dan bagian pembahasan yang dikenal dengan *introduction, methods, results, and discussion*/pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan (IMRAD), serta direktori sejenisnya. Judul tiap-tiap bagian ini mungkin berbeda. Namun, sesuai dengan perkembangan zaman, telah terjadi pergeseran penulisan artikel ilmiah dari bentuk tradisional, khususnya karya ilmiah berbentuk skripsi. Di banyak universitas bergengsi di seluruh dunia, model skripsi tidak lagi mengikuti sistem tradisional, seperti adanya pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi, map.

Empat ciri karya ilmiah dengan paradigma baru dijelaskan pada uraian berikut. *Pertama*, karya ilmiah di perguruan tinggi ditandai keringkasan dan tidak berkepanjangan. Dalam hal ini, terkait aturan jumlah halaman yang terdapat dalam skripsi (Bab I-Bab V) minimal 60 halaman. *Kedua*, konsekuensi lain dari prinsip singkatnya adalah penghematan sumber daya, terutama penghematan kertas, tinta, dan ruang penyimpanan. *Ketiga*, mengenai kewajiban mahasiswa untuk membuat draft artikel dari hasil penelitiannya. Jika dimungkinkan hasil penelitian tersebut dapat dipublikasikan bersama dosen pembimbing, baik dalam jurnal ilmiah maupun artikel yang disajikan secara lisan atau dalam poster pada pertemuan ilmiah, dengan ketentuan mahasiswa sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai penulis berikutnya. *Keempat*, berkaitan dengan kenyataan bahwa sekarang ini adalah abad teknologi informasi, semua karya ilmiah harus dapat diakses melalui internet. Akses informasi melalui internet sangat memudahkan dan mempercepat pencarian informasi. Dengan begitu, skripsi akan dipublikasikan melalui repositori perguruan tinggi.

Buku panduan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan panduan dan tuntunan kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian, persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan hasil penelitian. Menyediakan contoh format penulisan, baik untuk proposal penelitian maupun laporan penelitian. Memberikan tuntutan untuk melaksanakan bimbingan kepada dosen pembimbing dan arahan kepada mahasiswa.

B. Syarat Pengajuan Skripsi

Untuk dapat menyusun skripsi, mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif (tidak dalam cuti akademik) dan mengisi mata kuliah skripsi dalam KRS.
2. Telah menempuh semua mata kuliah wajib dan pilihan yang dipersyaratkan program studi masing-masing.
3. Telah mencapai minimal nilai C untuk mata kuliah Metode Penelitian dan Seminar serta mata kuliah yang berkaitan langsung dengan materi skripsi.
4. Telah menyelesaikan semua administrasi keuangan sampai dengan semester yang berlangsung.

C. Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Skripsi

Untuk dapat menempuh skripsi, seorang mahasiswa harus mengikuti prosedur sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengajukan permohonan izin penelitian dan diketahui oleh pembimbing dan ketua program studi kepada dekan (u.p. wadek) dengan melampirkan bukti-bukti persyaratan untuk dapat melakukan penelitian skripsi seperti tersebut di atas.
2. Setelah semua persyaratan pengajuan penyusunan skripsi terpenuhi, wakil dekan (atas nama dekan) membuat surat pengantar izin penelitian.
3. Selanjutnya, mahasiswa yang bersangkutan akan mendapatkan surat pengantar penelitian ke instansi/sekolah tempat penelitian.
4. Bimbingan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau bentuk komunikasi lain minimal 12 kali dalam jangka waktu maksimal 6 bulan.
5. Skripsi yang telah selesai dan siap diujikan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing materi dan teknik.

D. Kriteria Pembimbing Skripsi

Untuk dapat ditugaskan sebagai pembimbing skripsi, dosen harus memenuhi syarat sebagai berikut.

1. Dosen pembimbing materi
 - a. Berijazah minimal S-2 dan relevan dengan bidang studi yang ditempuh mahasiswa yang dibimbing.
 - b. Memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli.
2. Dosen pembimbing teknik
 - a. Berijazah minimal S-2.
 - b. Memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli.
 - c. Menguasai teknik penulisan skripsi.

E. Pembimbingan Skripsi

1. Dosen pembimbing bertugas sebagai pengarah, pemberi petunjuk, dan sebagai pemeriksa isi skripsi mahasiswa.
2. Dosen pembimbing wajib membimbing mahasiswa sejak dari penyusunan/perbaikan proposal, penulisan/penyusunan skripsi sampai dengan perbaikan terakhir sesudah ujian.
3. Tugas pokok dosen pembimbing materi, yaitu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa serta merumuskan substansi permasalahan atau topik skripsi, metode penelitian dan penulisan ilmiah, menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik skripsi, memberikan persetujuan akhir dan penilaian akhir untuk ujian skripsi mahasiswa.
4. Tugas pokok pembimbing teknik, yaitu mendampingi pembimbing materi dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa terutama khususnya terkait teknik penulisan ilmiah sesuai format panduan penulisan ilmiah yang berlaku di fakultas dan program studi, memberikan persetujuan akhir dan penilaian akhir untuk ujian skripsi mahasiswa.
5. Di dalam proses bimbingan, mahasiswa hendaklah sejalan dengan jadwal kegiatan yang telah disepakati bersama dosen pembimbing materi maupun teknik. Sementara, dosen pembimbing usai membimbing wajib menuliskan saran-saran atau arahan pada lembar asistensi mahasiswa agar setiap tahap bimbingan dapat dipantau oleh mahasiswa maupun pembimbing.
6. Jumlah konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 12 kali.

F. Jangka Waktu Penulisan Skripsi

1. Jangka waktu penyelesaian skripsi berlaku satu semester, (sejak dari pendaftaran sampai dengan perbaikan terakhir sesudah diujikan).
2. Batas waktu penyelesaian skripsi hanya dapat diperpanjang dengan alasan atau pertimbangan khusus dari dosen pembimbing dan disetujui oleh ketua program studi.
3. Perpanjangan waktu penyelesaian skripsi berlaku pada satu semester berikutnya (seluruhnya menjadi dua semester). Apabila selama dua semester mahasiswa tidak dapat menyelesaiannya, mahasiswa yang bersangkutan dianggap tidak mampu dan harus mengajukan proposal baru kepada ketua prodi.

G. Syarat Ujian Skripsi

1. Menyerahkan rekap KHS atau transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh ketua program studi, dengan akumulasi kredit total SKS S-1 minus SKS skripsi (telah lulus semua mata kuliah, kecuali skripsi).
2. Menyerahkan skripsi yang telah ditandatangani dosen pembimbing.

3. Menunjukkan bukti pelunasan semua kewajiban keuangan yang harus dipenuhi.
4. Telah lulus semua kewajiban praktikum.
5. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tersebut, tidak diizinkan untuk mengikuti ujian skripsi.

H. Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilakukan oleh panitia yang dibentuk oleh Rektor Universitas Indraprasta PGRI atas usul dekan atau ketua program studi yang bersangkutan dan terdiri atas paling sedikit 3 orang penguji dan paling banyak 5 orang penguji termasuk pembimbing skripsi terkait.
2. Penugasan sebagai penguji skripsi adalah dosen biasa atau dosen luar biasa Universitas Indraprasta PGRI yang memiliki jabatan akademik minimal Lektor bagi yang berpendidikan Magister (S-2) atau berpendidikan Doktor (S-3).
3. Panitia ujian skripsi diketuai oleh rektor dengan dekan fakultas sebagai sekretaris.

I. Penilaian Skripsi

Komponen-komponen yang dinilai dalam ujian skripsi, meliputi:

1. Mutu materi skripsi
2. Templat/metode penelitian
3. Penyajian materi skripsi
4. Penguasaan materi

BAB II

ATURAN UMUM PENULISAN

A. Bentuk, Ukuran, Pengetikan, dan Penomoran

1. Sampul
 - a. Ukuran kertas sampul A4 (210 mm x 297 mm) dengan jenis kertas HVS 80 gr. Naskah dicetak pada satu muka (tidak bolak-balik).
 - b. Sampul luar berwarna biru tua dan teks berwarna emas.
 - c. Sampul juga disertai logo Universitas Indraprasta PGRI berbentuk segi lima simetris tiap sisi 2,5cm atau segi empat berukuran 4x4 cm.
 - d. Jenis huruf pada sampul Times New Roman 12pt, cetak tebal, spasi tunggal, simetris, kecuali peruntukan skripsi yang tidak ditebalkan.
 - e. Batas tepi (margin) sampul dalam format portrait. Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut.
 - 1) tepi atas: 4 cm
 - 2) tepi bawah: 3 cm
 - 3) tepi kiri: 4 cm
 - 4) tepi kanan: 3 cm
2. Jilid Punggung
 - a. Berisikan nama, npm, judul, logo, dan tahun.
 - b. Jenis huruf Times New Roman dengan ukuran 10pt-12pt (menyesuaikan tebal jilidan), spasi tunggal.
 - c. Ukuran logo berukuran 1x1 cm atau menyesuaikan tebal jilidan.
3. Bagian Awal
 - a. Bagian awal meliputi sampul hingga daftar lampiran.
 - b. Batas tepi bagian awal sesuai dengan poin e di bagian sampul
 - c. Jenis huruf Times New Roman, 12pt, spasi 1,5 kecuali abstrak (1 spasi).
 - d. Penomoran bagian awal dimulai dari lembar persetujuan sampai ke daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh: i, ii, dst.
 - e. Khusus penulisan daftar isi, subbab yang ditandai pemerincian A, B, dst. ditulis lurus dengan huruf pertama pada angka romawi (I, II, dst.) di atasnya.
4. Bagian Isi
 - a. Bagian isi meliputi Bab I sampai dengan Bab V.
 - b. Batas tepi bagian isi sesuai dengan poin e di bagian sampul.
 - c. Judul bab ditik dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12pt, dan ditebalkan.

- d. Naskah skripsi ditik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12pt, dengan spasi 2, rata kanan-kiri.
 - e. Alinea baru ditik menjorok ke dalam setara dengan enam huruf sehingga lurus dengan huruf ketujuh di atasnya atau “*first line 1,27 cm*”.
 - f. Penomoran bagian isi, khususnya judul bab, menggunakan angka romawi kapital setelah kata BAB (BAB I, BAB II, dst.), sedangkan untuk nomor halaman memakai angka Arab. Contoh: 1, 2, 3, 4, dst. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada awal setiap bab, halaman ditulis di bagian tengah bawah.
5. Bagian Akhir
- a. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, daftar narasumber, lampiran
 - b. Batas tepi bagian akhir sesuai dengan poin e di bagian sampul.
 - c. Jenis huruf yang digunakan Times New Roman, 12pt, spasi tunggal.
 - d. Referensi ditulis secara alfabetis (berdasarkan abjad), spasi tunggal, 12pt, rata kanan-kiri. Jika 1 referensi terdiri atas 2 baris, baris kedua menjorok ke dalam (*hanging*) 1,27cm. Penulisan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi *Mendeley* atau sejenisnya.
 - e. Daftar riwayat hidup penulis ditulis secara naratif dan di pojok kiri atas sejajar dengan kalimat pertama disertakan foto berwarna terbaru dengan ukuran 3x3cm, spasi tunggal, 12pt, rata kanan-kiri.
 - f. Daftar narasumber ditik seperti 2 kolom, bagian kiri foto narasumber dengan ukuran 3x3cm, sedangkan bagian kanan biodatanya, spasi tunggal, 12pt, rata kanan-kiri (jika ada).
 - g. Lampiran yang disertakan dalam penulisan tugas akhir diberi nomor urut dan nama lampirannya. Misalnya: Lampiran 1 Artikel Ilmiah.
 - h. Penomoran bagian akhir laporan skripsi, seperti referensi, daftar narasumber, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran tidak perlu menggunakan nomor halaman.

B. Penulisan Bab dan Subbab

- 1. Judul bab harus ditulis dengan huruf kapital semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, menggunakan spasi tunggal, 12pt, Times New Roman.
- 2. Subjudul bab ditulis berjarak dua spasi ganda dari judul bab, rata kiri/batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru tanpa menjorok ke dalam, alinea kedua dan selanjutnya menjorok ke dalam. Jarak antarsubjudul bab dipisahkan dengan 1 spasi ganda.

3. Anak subjudul bab ditik mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja yang berupa huruf kapital, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subjudul dimulai dengan alinea baru tanpa menjorok ke dalam, alinea kedua dan selanjutnya menjorok ke dalam.
4. Jika pemerincian subjudul bab, anak subjudul bab, dst. dilakukan dengan cara otomatis, jarak antara angka atau huruf dengan huruf pertama pada kata awal kalimat 0,63cm. Jika dilakukan secara manual untuk pemerincian 1-digit sebanyak 4 ketukan, untuk 2 digit 2 ketukan.
5. Pemerincian bab, subbab, anak subbab, dst. Menggunakan campuran, yaitu romawi, huruf, angka arab, dst.

C. Simbol, Tabel, Gambar, dan Bagan

Format simbol, tabel, gambar, dan bagan mengikuti aturan dalam *APA Style* Edisi Ketujuh. Penomoran simbol, tabel, gambar, bagan ditulis secara berurutan dari bab awal sampai dengan bab terakhir.

1. Simbol
 - a. Besaran, satuan, dan lambang dalam tata tulis ilmiah ditunjukkan pada **Tabel 1**.
 - b. Satuan mengacu ke Sistem Satuan Internasional, disingkat SI (*Système Internasional d'Unités*).
 - c. Sistem ini didasarkan pada sistem metrik dan kelipatan 10-nya. Contoh: satuan panjang dinyatakan dalam meter (m) dan untuk kelipatannya boleh dalam satuan dm, cm, mm, μm , nm, pm, atau kelipatan 10 yang lain. Sistem ini juga dicirikan dengan awalan yang khas (**Tabel 1**).
 - d. Nama-nama orang yang dijadikan nama satuan, huruf awal nama orang tersebut ditulis dengan huruf kecil, tetapi lambangnya dimulai dengan huruf kapital (**Tabel 1**).
 - e. Penulisan penggunaan e. *awalan satuan* SI antara lain diatur sebagai berikut.
 - 1) Nilai desimal yang merupakan kelipatan dari kilogram (kg ditulis dengan menggabungkan awalan SI dengan g (gram *bukan* dengan kg, misalnya μg untuk menyatakan kelipatan 10^{-6} g bukan dengan nkg).
 - 2) Awalan satuan SI dapat digabungkan dengan satuan dasar, satuan tambahan dan satuan turunan, contoh cm, μA , μmol , MHz.
 - 3) Awalan SI dapat digabungkan dengan satu atau lebih lambang satuan untuk menyatakan satuan campuran, contoh $\mu\text{mol dm}^{-3}$.
 - 4) Gabungan awalan harus dihindari, misalnya untuk menyatakan 10^{-9}m ditulis nm *bukan* ditulis $\mu\mu\text{m}$.

- 5) Kombinasi awalan dan lambang untuk satuan dianggap sebagai satu lambang yang dapat dipangkatkan tanpa menggunakan tanda kurung, contoh cm^3 .
- f. Beberapa cara dapat digunakan untuk menyatakan *satuan untuk perkalian dan pembagian*. Cara seperti pada **Tabel 1** ini dapat digunakan asal taat asas cara penulisannya.
- g. Penulisan angka yang diikuti satuan, dapat ditulis sebagai berikut.
- 1) Penulisan antara nilai numerik dan satuan diberi jarak atau spasi, misalnya gaya 100 N, frekuensi 50 Hz, jadi bukan ditulis 100N, 50Hz.
 - 2) Penulisan antara angka dan tanda derajat dan satuannya ada spasi, misalnya 20°C bukan 20°C atau 20°C .
 - 3) Penulisan lambang ukuran ditulis dengan huruf italik, sedangkan lambang untuk satuan ditulis tegak. Misalnya, beda potensial ditulis dengan V , sedangkan satuannya V (volt); $V = 20 \text{ V}$, atau $V = 20 \text{ volt}$.
 - 4) Adakalanya pustaka yang dijadikan sebagai acuan mencantumkan satuan bukan SI atau kelipatan 10-nya. Dalam hal ini, disarankan mengutip sesuai dengan aslinya dan konversinya ditulis ke dalam satuan SI (**Tabel 1**), cukup sekali untuk satuan yang sama, misalnya tekanan udara di daerah itu 1 atm ($1,013 \times 10^5 \text{ N m}^{-2}$)
- h. Operator aritmatik dan aljabar diberikan di **Tabel 1**.
- i. Tata cara penggunaan spasi adalah sebagai berikut.
- 1) Spasi digunakan sebelum dan sesudah semua simbol operator dalam suatu pernyataan matematika.
Contoh:

$$x = -4y + 1 \text{ (bukan } x = -4y+1\text{)} \quad 0 < x < yz \text{ (bukan } 0 < x < yz\text{)}$$
 - 2) Spasi juga digunakan di sebelah simbol untuk fungsi-fungsi trigonometri, logaritma, eksponensial, dan limit, kecuali jika besaran yang mengikuti atau mendahului simbol-simbol ini menggunakan kurung, atau fungsi tersebut membawa subskrip atau superskrip.
Contoh:

$$b \sin x \quad (ac)\sin^2y \quad \log x \quad \exp y \quad \exp(a + 2b) \quad y^{\sin x}$$
 - 3) Spasi tidak diperlukan di antara dua pasangan kurung; di antara variabel tanda-t ada subskrip atau superskripnya.
Contoh:

$$(c - 1)d \quad (5a - 2b)(3c + 2d) \quad a|x|$$

$$\cos^3y \quad (a - 1)y^3z \quad c^{x-2}y$$
 - 4) Spasi tidak diperlukan di antara simbol + dan - atau \pm jika tanda-tanda tersebut digunakan untuk menyatakan nilai bilangan atau variabel positif atau negatif.

Contoh:

$-2x\dots$ nilai-nilainya $+13$, -7 , atau ± 2

Tabel 1

Konversi Satuan-satuan yang Ditemukan

Besaran	Konversi
Panjang	1 inci (1 in) = 0,0833 feet (ft) = 0,0254 m
Massa	1 slug = 14,59 kg
Kecepatan	1 mil jam ⁻¹ = 0,4770 m s ⁻¹ = 0,6869 knot
Gaya (kakas)	1 lbf (biasa ditulis lb, dibaca "pound") = 4,448 N
Tekanan	1 atm = 1,013 bar = 14,7 psi (lb m ⁻²) = 76 cm Hg = $1,013 \times 10^5$ N m ⁻² = 1 mb = 100 Pa, 1 dyne cm ⁻² = 0,1 Pa
Energi	1 kcal (dibaca kilokalori) = 1000 cal (dibaca kalori) = 3,968 Btu (British thermal unit) = 4185 J
Daya	1 HP (dibaca horse power, daya kuda) = 745,7 W = 0,1782 kcal s ⁻¹ = 2545 Btu jam ⁻¹
Fluks Magnetik	1 maxwell (Mx) = 10^{-8} weber (Wb)

Sumber: Dokumen pribadi

- 5) Jika *ekspresi matematika dinyatakan di dalam teks*, pemakaian spasi vertikal diusahakan secermat-cermatnya. Ini berarti melakukan pembatasan pada penulisan pecahan, simbol akar, eksponen, dan simbol besar lain.

Contoh:

$$(b - d)^{1/2} \quad \text{bukan} \quad \sqrt{b - d}$$

Hanya diperbolehkan satu tanda bagi (/).

Contoh:

$$\frac{a/b}{c} \quad \text{atau} \quad (a/b)/c \quad \text{(bukan } a/b/c\text{)}$$

Eksponen lebih dari satu tingkat sebaiknya dituliskan seperti berikut ini.

$$\exp(x^{2-1}) \quad \text{(bukan } e^{x^2-1}\text{)}$$

$$\exp\left(\frac{a-b}{c+d}\right) \quad \text{(bukane } \frac{a-b}{c+d}\text{)}$$

- 6) Lambang statistika yang sering digunakan dalam tulisan ilmiah tertera pada **Tabel 2**.

Tabel 2*Lambang Statistika yang Sering Digunakan*

Parameter	Data populasi	Data Sampel
Rata-rata	μ	x
Ragam atau varians	σ^2	s^2
Koefisien korelasi	ρ	R
Ukuran sampel		N
Koefisien regresi	$\alpha; \beta$	$a; b$

Sumber: Dokumen pribadi

2. Tabel

- Nomor tabel (misalnya Tabel 1) muncul di atas judul menggunakan huruf tebal, dengan ukuran 10pt, rata kiri sejajar judul dan tabel/gambar/bagan.
- Judul tabel muncul satu baris di bawah nomor tabel. Setiap judul tabel harus singkat dan deskriptif. Gunakan huruf kapital pada setiap awal kata dalam judul tabel, judul ditulis dalam huruf miring, dengan ukuran 10pt.
- Isi tabel mencakup semua baris dan kolom tabel (termasuk baris judul).
 - Isi tabel diberi spasi tinggal;
 - Ukuran huruf 10pt;
 - Isi teks pada badan tabel rata tengah;
 - Garis pada tabel hanya yang horizontal.
- Sumber diletakkan di bawah pojok kiri tabel/gambar/bagan, ukuran 10pt, kapital di awal kalimat.

3. Gambar dan Bagan

- Nomor gambar dan nomor bagan (misalnya Gambar 2, Bagan 3) muncul di atas judul menggunakan huruf tebal, dengan ukuran 10pt, rata kiri sejajar judul dan gambar/bagan.
- Judul gambar dan bagan muncul satu baris di bawah nomor gambar/tabel. Setiap judul tabel harus singkat dan deskriptif. Gunakan huruf kapital pada setiap awal kata dalam judul gambar/tabel, judul ditulis dalam huruf miring, dengan ukuran 10pt.
- Bagian dari gambar adalah grafik, bagan, foto, atau ilustrasi lainnya. Jika teks muncul pada gambar (misalnya label sumbu), gunakan ukuran huruf 10pt.
- Sumber diletakkan di bawah pojok kiri gambar/bagan, ukuran 10pt, kapital di awal kalimat.

D. Kutipan

Terdapat tiga jenis kutipan yang digunakan dalam penulisan skripsi menurut [APA Style 7th Edition](#):

1. Kutipan Langsung (*Quotations*)

Kutipan langsung mereproduksi kata demi kata dari karya lain atau dari karya sendiri yang diterbitkan sebelumnya.

a. Kutipan langsung kurang dari 40 kata (*Short Quotations*)

Untuk kutipan kurang dari 40 kata, tambahkan tanda kutip di sekitar kalimat dan sertakan kutipan tersebut ke dalam teks Anda—tidak diperlukan format tambahan. Jangan menyisipkan elipsis di awal dan/atau akhir kutipan kecuali sumber aslinya mencantumkan elipsis.

b. Kutipan langsung lebih dari 40 kata (*Block Quotations*)

Format kutipan 40 kata atau lebih sebagai kutipan blok. Tidak menggunakan tanda kutip di sekitar kalimat, kutipan dimulai pada baris baru menjorok 1,27 cm, dan menggunakan dua spasi.

2. Kutipan Tidak Langsung/Parafrasa

Parafrasa menyatakan kembali gagasan orang lain (atau gagasan sendiri yang telah diterbitkan sebelumnya) dengan ungkapan lain yang tidak keluar dari substansi. Parafrasa memungkinkan penulis meringkas dan menyintesis informasi dari satu atau lebih sumber, fokus pada informasi penting, dan membandingkan serta membedakan detail yang relevan. Saat memparafrasakan, tuliskan sumber karya asli menggunakan format kutipan naratif atau dalam tanda kurung. Penulisan kutipan ini sejajar dengan teks di atasnya.

3. Kutipan Sekunder (*Secondary Sources*)

Dalam karya ilmiah, sumber utama melaporkan konten asli; sumber sekunder mengacu pada konten yang pertama kali dilaporkan di sumber lain.

a. Kutipan sekunder maksimal 30% dari jumlah total sumber yang digunakan—misalnya, ketika karya asli sudah tidak lagi dicetak, tidak tersedia, atau hanya tersedia dalam bahasa yang tidak dipahami.

b. Jika memungkinkan, sebagai praktik ilmiah yang baik, carilah sumber utama, bacalah, dan kutip secara langsung daripada mengutip sumber sekunder. Misalnya, daripada mengutip ceramah instruktur atau buku teks atau ensiklopedia yang kemudian mengutip penelitian asli, carilah, baca, dan kutip penelitian asli secara langsung.

c. Ketentuan poin a dan b dapat disesuaikan berdasarkan arahan pembimbing.

E. Sumber Kutipan

Dalam penulisan sumber kutipan, terdapat dua cara yang dapat digunakan:

1. Sumber kutipan dalam tanda kurung (*Parenthetical citation*).

Dalam *Parenthetical citation*, nama penulis dan tahun publikasi dicantumkan dalam tanda kurung.

2. Sumber kutipan naratif (*Narrative citation*)

Dalam *Narrative citation*, nama penulis dimasukkan ke dalam teks sebagai bagian kalimat dan tahun berada di dalam tanda kurung.

3. Penulisan sumber kutipan sebaiknya menggunakan aplikasi seperti *Mendeley* atau sejenisnya

F. Etika, Orisinalitas, dan Plagiarisme

Penelitian adalah kunci kemajuan, tidak hanya untuk tujuan akademis, tetapi juga untuk kepentingan pemerintah, industri dan perekonomian. Tujuan ini dapat tercapai apabila pelaksanaannya direncanakan dan dikendalikan secara sistematis. Berdasarkan pengetahuan empiris, investigatif, observasional atau deskriptif, penelitian harus dilakukan dengan hati-hati dan menghasilkan data yang akurat. Data yang terkumpul dianalisis, diinterpretasikan secara objektif, logis dan ditarik simpulan yang jelas untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam dunia ilmiah, ada enam jenis perbuatan tercela yang harus dihindari, yaitu fabrikasi data, falsifikasi data, plagiarisme, kepengarangan tidak sah, konflik kepentingan, dan pengajuan jamak. Uraian setiap perbuatan tercela tersebut adalah sebagai berikut.

1. Fabrikasi: Data atau hasil penelitian dikarang atau dibuat-buat dan dicatat dan/atau diumumkan tanpa pembuktian bahwa peneliti yang bersangkutan telah menjalankan penelitian. Di sinilah pentingnya setiap peneliti membuat catatan penelitian (*logbook*) secara cermat sebagai bukti tidak melakukan fabrikasi.
2. Falsifikasi: Data atau hasil penelitian dipalsukan dengan cara memberikan gambaran yang salah atau menyesatkan, termasuk dengan sengaja menghilangkan data yang bertentangan untuk mengubah hasil. Pemalsuan juga mencakup manipulasi bahan, peralatan, atau penelitian.
3. Plagiarisme: Gagasan atau perkataan orang lain yang tidak biasa disebutkan dan/atau dikutip oleh para sarjana dan penulis tanpa atribusi atau atribusi. Plagiarisme dapat terjadi ketika mengajukan proposal penelitian, melakukan atau melaporkan hasil. Plagiarisme meliputi pencurian gagasan, pemikiran, proses, dan hasil penelitian orang lain, baik berupa data maupun kata-kata, termasuk materi yang diperoleh melalui penelitian terbatas dan rahasia.
4. Kepengarangan tidak sah: Hal ini terjadi ketika melakukan pencantuman nama penulis secara sengaja atau tidak tanpa memberikan kontribusi

terhadap karya ilmiah yang diterbitkan; menghapus nama orang yang berjasa terhadap karya ilmiah yang diterbitkan; meminta orang lain untuk melakukan karya ilmiah tanpa masukan apa pun. Kontribusi yang dimaksud dapat berupa gagasan, pendapat, atau partisipasi aktif yang berkaitan dengan bidang ilmunya dan dapat ditunjukkan.

5. Konflik kepentingan: Perbuatan tercela ini meliputi penyusunan karya ilmiah berdasarkan kemauan pihak yang memberi atau menerima manfaat tanpa melakukan penelitian sesuai etika dan kaidah ilmiah.
6. Pengajuan jamak (*multiple submission*): Karya ilmiah mahasiswa hanya dapat dikirimkan satu kali dan hanya ke jurnal dan/atau penerbit *peer-review* sampai ada keputusan publikasi.

Mahasiswa sebagai peneliti atau perancang harus mengelola perencanaan, pelaksanaan dan komunikasi hasil penelitian ilmiah secara bertanggung jawab, cermat dan menyeluruh untuk menghindari risiko plagiarisme. Berikut beberapa bagian penelitian atau desain yang mungkin dilanggar.

1. Teknik eksperimen: Pengamatan ilmiah harus diverifikasi untuk meminimalkan kemungkinan bias, pengamatan yang diperoleh harus dapat direproduksi, dan metode yang digunakan harus disusun dengan cermat agar tidak mempersulit analisis. Perbedaan antara sinyal dan *noise*, sumber kesalahan harus jelas sehingga permasalahan yang diteliti tidak terjadi dan simpulan yang diambil tidak salah.
2. Penanganan data: Validitas data tergantung pada nilai dan keakuratan metode yang digunakan. Peneliti perlu memahami sifat data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat langsung dalam setiap proses yang dilakukan. Ketidakkonsistenan data dari dua atau lebih sumber pengukuran harus diselidiki dan diperbaiki.
3. Konflik kepentingan: Hal ini dapat terjadi dalam konteks penelitian atau desain yang didanai oleh beberapa sponsor atau pemasok bahan yang digunakan. Saat melakukan penelitian atau desain, pemberi dana sering kali memprioritaskan pencapaian kepentingan mereka sendiri dibandingkan menjaga objektivitas ilmiah.

Terdapat sejumlah masalah etika yang terkait dengan penelitian, termasuk yang melibatkan masyarakat rentan, hewan yang diuji, embrio hewan, dan konflik kepentingan (Pauwels dalam IPB). Kelompok rentan tersebut antara lain anak-anak, narapidana, penyandang disabilitas intelektual, dan pasien dengan penyakit berat. Jika ingin menjadi subjek penelitian, peneliti harus mencari dasar hukum keikutsertaannya, misalnya dari orang tua atau dokter. Partisipan dalam penelitian tersebut harus diberi informasi sejelas mungkin tentang tujuan dan modalitas penelitian yang akan dilakukan serta dampaknya

(risiko dan ketidaknyamanan yang dirasakan). Tindakan ini dimaksudkan agar mereka dapat dipahami sehingga peneliti memperoleh *informed consent*, baik dari partisipan sendiri maupun dari pihak yang ditunjuk sebagai wali. Otorisasi komprehensif juga diperlukan untuk penelitian yang menggunakan materi genetik manusia atau sampel biologis. Hal ini membantu menjamin keabsahan data yang diperoleh dan memastikan tidak adanya penolakan terhadap hasil penelitian di kemudian hari. Adapun benturan kepentingan dapat terjadi ketika peneliti terlalu menonjolkan keunggulan penelitiannya tanpa menyampaikan risiko kepada responden ketika berupaya memperoleh izin termaklum dari calon partisipan.

Pelanggaran hak cipta tidak termasuk dalam kategori masalah etika ilmiah yang mengenakan sanksi moral dan sosial, tetapi termasuk dalam kategori masalah kriminal yang pelakunya dapat dikenai hukuman badan dan atau denda uang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan hasilnya, peneliti harus menjauhkan diri dari pelanggaran hak cipta agar reputasinya sebagai ilmuwan tidak tercemar.

Dalam Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pencipta dan/atau pemegang hak cipta atas hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra berhak untuk mengizinkan atau melarang orang lain yang tanpa persetujuannya menyewakan ciptaan tersebut untuk kepentingan yang bersifat komersial. Beberapa ciptaan dalam bidang pengetahuan yang dilindungi undang-undang tersebut, yang tertulis pada Pasal 40 ialah buku, pamflet, pengatakan (*layout*) karya tulis yang diterbitkan, ceramah, kuliah, pidato, alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan, pangkalan data (*database*), program komputer, permainan video, peta, terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, dan karya lain dari hasil pengalihwujudan. “Tidak ada hak cipta atas hasil pertemuan umum organisasi publik, peraturan perundang-undangan, pidato kenegaraan atau pidato pejabat pemerintah, keputusan atau keputusan pengadilan, dan keputusan arbitrase atau badan lain yang sejenis.”

Plagiarisme atau penjiplakan adalah tindakan yang disengaja atau tidak disengaja untuk mendapatkan atau berupaya mendapatkan penghargaan atau nilai atas karya ilmiah. Caranya dengan mengutip seluruh atau sebagian karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiah tanpa menyebutkan sumber secara pasti dan lengkap. Penulis dianggap plagiat dan bisa perorangan atau kelompok, yang masing-masing bertindak untuk dirinya sendiri, untuk kelompok, atau untuk dan atas nama suatu instansi.

Risiko terjadinya plagiarisme sangat tinggi karena kemajuan teknologi informasi melalui internet yang informasinya mudah dan cepat untuk diakses. Selain sumber internet, sumber plagiarisme umumnya dapat diperoleh dari

petunjuk praktikum, tugas mahasiswa lain, karya penulis sebelumnya (*self-plagiarism*), artikel jurnal, buku, dan surat kabar.

Terdapat beberapa cara untuk mencegah plagiarisme dalam penelitian. Metode-metode ini meliputi:

1. meningkatkan kejujuran dan rasa tanggung jawab;
2. meningkatkan kesadaran bahwa plagiarisme mempunyai implikasi etis;
3. meningkatkan akurasi dan ketelitian dalam klasifikasi dan identifikasi referensi;
4. memastikan rencana penelitian telah dipersiapkan dengan baik;
5. memastikan data yang dikumpulkan valid dan akurat;
6. menghargai sumbangan data atau informasi dari peneliti lain dengan mengucapkan terima kasih atau menyebutkan sumber artikel yang dikutip;
7. mencatat proses penelitian (*logbook*) sehingga segala sesuatu yang dilakukannya tercatat dengan baik untuk menunjukkan bahwa tidak ada gangguan terhadap data atau hasil penelitian.

Mahasiswa harus menghindari tindakan plagiat karena akan menerima sanksi moral dari masyarakat. Selain itu, tindakan plagiat juga dapat berakibat fatal bagi mahasiswa yang melakukannya, seperti menerima sanksi akademik dan bahkan sanksi pidana. Dengan perkembangan teknologi informasi sekarang ini, setiap mahasiswa dapat menggunakan alat perangkat lunak (*software*) anti-plagarisme untuk memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan bebas dari plagiarisme.

BAB III

TEMPLAT PENULISAN

A. Bagian Awal

1. Sampul
 - a. Bagian atas berisi logo Universitas Indraprasta PGRI sesuai ukuran yang telah ditentukan.
 - b. Judul penelitian dibuat singkat dan jelas menunjukkan masalah yang akan diteliti serta jumlah kata maksimal 20 (dua puluh) ditulis kapital, tebal, dengan spasi tunggal.
 - c. Maksud usulan penelitian memuat pernyataan tujuan dibuatnya skripsi dengan spasi tinggal dan tidak ditebalkan, sedangkan kata skripsi dikapitalkan.
 - d. Nama ditulis lengkap dan NPM ditulis di bawah nama mahasiswa dengan huruf kapital semua dan ditebalkan dengan spasi tunggal.
 - e. Nama Program Studi, Fakultas, Universitas Indraprasta PGRI, dan tahun terbit ditulis dengan huruf kapital dan ditebalkan dengan spasi tunggal.
2. Lembar Persetujuan
Lembar persetujuan ujian skripsi berisi nama mahasiswa, NPM, program studi, fakultas, judul, dan nama pembimbing materi serta teknik.
3. Lembar Pengesahan
Lembar pengesahan skripsi berisi nama mahasiswa, NPM, program studi, fakultas, judul, dan panitia ujian yang terdiri atas ketua, sekretaris, serta anggota. Anggota panitia ujian terdiri atas pembimbing materi dan teknik serta dosen yang ditunjuk oleh program studi.
4. Lembar Pernyataan
Lembar pernyataan merupakan pernyataan penulis bahwa laporan skripsi tersebut bukan hasil plagiarisme yang ditandatangani oleh penulis di atas meterai sepuluh ribu rupiah.
5. Abstrak
 - a. Nama mahasiswa dan NPM.
 - b. Judul skripsi, nama institusi, bulan, tahun.
 - c. Total halaman bagian pembukaan dengan angka romawi, jumlah bab, dan total halaman isi naskah dengan angka arab.
 - d. Kata kunci tidak lebih dari lima kata atau frasa yang menjelaskan konsep penting. Kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan disusun berdasarkan abjad.

- e. Inti dari abstrak disusun dalam satu paragraf dan tidak lebih dari 200 kata. Abstrak minimal memuat latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode, hasil penelitian dengan penekanan pada temuan baru, dan implikasi yang disajikan secara informatif dan faktual. Tidak diperbolehkan mengacu pustaka, gambar, dan tabel.
 - f. Referensi mencantumkan rincian jenis dan jumlah pustaka.
 - g. Mencantumkan nama pembimbing materi dan pembimbing teknik.
 - h. Abstrak dibuat dalam 1 halaman
6. Moto
Halaman ini berisi moto untuk memotivasi diri sendiri atau orang lain.
7. Prakata
- a. Prakata ditulis dalam bentuk paragraf yang dapat memuat uraian singkat tentang topik dan judul skripsi, informasi kapan dan lama penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian dan sumber dana (jika sumber dana dari pihak lain).
 - b. Prakata memuat ucapan terima kasih dan penghargaan yang ditujukan kepada dosen pembimbing, rektor, dekan, prodi, sesprodi, dosen pembimbing akademik, orang tua (keluarga), dan pihak lain yang berkontribusi secara langsung pada pelaksanaan penelitian.
 - c. Prakata diharapkan tidak memuat hal-hal yang tidak terkait langsung dengan penyelesaian skripsi.
8. Daftar Isi
Daftar isi memuat secara menyeluruh isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang berminat membaca bab, subbab, atau keseluruhan. Daftar Isi disusun berdasarkan bab dan subbab disertai nomor halaman.
9. Daftar Simbol
Jika terdapat simbol-simbol yang tertuang dalam teks, perlu adanya daftar simbol yang memuat urutan nomor dan judul disertai dengan nomor halamannya.
10. Daftar Tabel
Jika terdapat tabel yang tertuang dalam teks, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan nomor dan judul tabel disertai dengan nomor halamannya.
11. Daftar Gambar
Jika terdapat gambar yang tertuang dalam teks, perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan nomor dan judul gambar disertai dengan nomor halamannya.
12. Daftar Lampiran
Daftar lampiran terdiri atas dokumen yang terkait dengan penelitian, seperti daftar narasumber, daftar riwayat hidup penulis, hasil perancangan, artikel ilmiah.

B. Bagian Isi

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang atau justifikasi dipilihnya topik karya ilmiah skripsi, perumusan atau pendekatan penyelesaian masalah, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup. Khusus disertasi pada bagian pendahuluan harus memuat kebaruan ipteks.

a. Latar Belakang

- 1) Latar belakang berisi penjelasan alasan memilih topik dan pentingnya penelitian/kajian itu dijalankan berdasarkan alasan teoretis dan praktis, serta bagaimana masalah tersebut dapat diatasi. Masalah penelitian yang lebih spesifik dirumuskan pada bagian rumusan masalah.
- 2) Penulis harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diteliti sesuai dengan situasi kondisi kekinian. Penulis harus memposisikan topik yang akan diteliti dalam konteks yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya kekosongan yang perlu diisi.
- 3) Pada bagian ini ditampilkan secara ringkas hasil penelusuran literatur terkait dengan teori dan temuan penelitian sebelumnya.
- 4) Pemaparan latar belakang harus sistematis, logis, serta disertai data, informasi, dan telaah pustaka dari sumber primer, mutakhir, dan relevan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian mengacu pada kesadaran akan suatu masalah sosial yang lazim, suatu fenomena sosial atau suatu konsep yang layak untuk dipelajari karena memerlukan penyelidikan untuk memahaminya. Peneliti mengidentifikasi masalah penelitian tersebut melalui observasi, pengetahuan, kebijaksanaan dan keterampilannya. Identifikasi masalah akan sangat erat hubungannya dengan latar belakang, sehingga masalah yang didapatkan dari hasil observasi dapat teridentifikasi dengan jelas.

c. Batasan Masalah

Suatu batasan terhadap sebuah ruang lingkup suatu permasalahan supaya pembahasan yang akan kita lakukan tidak terlampaui jauh dan melebar dengan tujuan agar pembahasan yang kita bahas fokus pada satu penelitian saja.

d. Rumusan Masalah

- 1) Rumusan masalah merupakan pertanyaan ringkas mengenai masalah yang akan diselesaikan dan cara mengatasinya.

- 2) Perumusan masalah penelitian lazim ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research questions*). Pertanyaan penelitian dapat diawali dengan kata apa, siapa, berapa, bagaimana, dan mengapa untuk menjawab tujuan khusus penelitian. Pertanyaan tersebut dapat diajukan karena berbagai sebab, seperti adanya kesenjangan (*gap*), tantangan, kesangsian, kebingungan, ketidakjelasan, dan keingintahuan secara akademik yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, dan ekonomi. Jumlah pertanyaan dibuat sesuai dengan sifat dan kompleksitas penelitian. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya mengidentifikasi pola yang akan dicari, yakni:
- a) Apakah sebatas untuk mengetahui bagaimana variabel tersebut dalam sebuah populasi;
 - b) Mencari hubungan antar variabel satu dengan yang lain, atau
 - c) Untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat antarsatu variabel dan variabel yang lain.
- e. Tujuan Penelitian
- 1) Tujuan merupakan pemandu atau arah untuk merencanakan dan melaksanakan kajian skripsi.
 - 2) Tujuan dituliskan dalam bentuk pernyataan singkat dan jelas mengenai hal yang akan diperoleh dari penelitian atau dijawab dalam pertanyaan penelitian sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang.
 - 3) Tujuan dinyatakan dengan kata kerja yang dapat diukur seperti mengidentifikasi, menganalisis, menghitung, menyusun, merumuskan, mengukur besaran, menguraikan, menerangkan, membuktikan, menjajaki, menguji, menerapkan konsep atau dugaan, atau membuat suatu purwarupa (*prototype*). Dalam pernyataan tujuan penelitian sebaiknya tidak digunakan kata kerja mengetahui, melihat, atau memahami.
 - 4) Masalah dan tujuan penelitian harus terkait dan konsisten.
- f. Kegunaan Penelitian
- 1) Bagian ini akan memberi gambaran mengenai nilai lebih atau adanya kontribusi dari hasil penelitian. Ada beberapa aspek dari kegunaan, yaitu:
 - a) Kegunaan dari segi teori.
(Mengatakan apa yang belum atau kurang diteliti dalam kajian pustaka).
 - b) Kegunaan dari segi kebijakan.

- (Seringnya masalah yang dikaji muncul dan berapa kritisnya masalah atau dampak yang ditimbulkannya).
- c) Kegunaan dari segi praktik.
(Memberi gambaran bahwa hasil penelitian dapat memberikan alternatif sudut pandang atau dapat memecahkan masalah spesifik tertentu). dan
 - d) Kegunaan dari segi isu serta aksi sosial.
(Peneliti bisa dikatakan segi alat untuk memberikan pemecahan pengalaman hidup).
- 2) Kegunaan utama dari hasil karya ilmiah adalah menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bentuk pustaka sebagai sumber acuan/referensi untuk pengembangan ipteks, para pengambil keputusan baik di industri maupun pemerintah dan lembaga untuk menyusun kebijakan baru, serta masyarakat umum.
 - 3) Kegunaan dinyatakan dengan kata kerja yang lugas dan logis.
2. Bab II Tinjauan Pustaka
- a. Landasan Teori
 - 1) Landasan teori berisi telaah/ulasan atas pustaka-pustaka yang relevan dengan topik skripsi untuk mendapatkan informasi yang lengkap terkait kemajuan ipteks yang telah diketahui sampai yang terkini (*state of the art*). Hal ini untuk meyakinkan pembaca bahwa skripsi yang dilaporkan adalah pengetahuan baru yang lebih maju dari pengetahuan sebelumnya.
 - 2) Pada prinsipnya, kajian pustaka berisikan hal-hal sebagai berikut.
 - a) Konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan bahkan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji.
 - b) Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek dan temuannya.
 - c) Posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
 - 3) Dalam penelitian bidang ilmu sosial, pendidikan dan ekonomi, tinjauan pustaka menjadi dasar penyusunan kerangka analisis baru dan hipotesis baru dalam topik karya ilmiah tersebut.
 - b. Penelitian Relevan
 - Penelitian Relevan berisi telaah/ulasan atas pustaka-pustaka yang relevan dengan topik skripsi untuk mendapatkan informasi yang lengkap terkait kemajuan ipteks yang telah diketahui sampai yang terkini (*state of the art*). Hal ini untuk meyakinkan pembaca bahwa

skripsi yang dilaporkan adalah pengetahuan baru yang lebih maju dari pengetahuan sebelumnya.

c. Kerangka Berpikir

- 1) Kerangka pemikiran merupakan uraian nalar dari peneliti dalam upayanya menjawab tujuan penelitian dengan pendekatan deduktif. Oleh karena itu, kerangka pemikiran lebih sesuai bagi skripsi yang menggunakan model penelitian.
- 2) Pada bagian kerangka pemikiran, peneliti merangkai pola pikirnya secara sistematik untuk dapat menyusun jawaban sementara atau hipotesis penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Untuk membantu mengikuti alur pikir secara skematis, dapat dibuat bagan alir kerangka proses dan rumusan masalah serta pencapaian tujuan penelitian dengan bantuan grafik, model matematik, atau diagram.

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis jika diperlukan dapat ditulis secara eksplisit atau tersirat sesuai bidang ipeteks yang relevan.

3. Bab III Metode Penelitian

Penulis dapat mengarahkan pembaca untuk mengetahui rancangan alur penelitiannya, mulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data, hingga langkah-langkah analisis yang dijalankan.

Kecenderungan akar pemaparan metode penelitian untuk skripsi dan tesis menggunakan pendekatan kuantitatif (terutama untuk survei dan eksperimen) yang dikutip dari Creswell (dalam Hermawan dan Amirullah, 2021).

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada subbab waktu menjelaskan mengenai waktu dan pelaksanaan kegiatan penelitian hingga pelaksanaan sidang. Waktu dan kegiatan diuraikan dalam bentuk *gantchart/time schedule*. Untuk tempat penelitian menguraikan mengenai *locus* penelitian.

b. Desain penelitian

Penulis menyampaikan perihal penelitiannya, termasuk kategori survei (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, bahkan lebih jelas jenis disain spesifik yang digunakan. (misalnya; metode eksperimental; *true eksperimental atau quasi eksperimental*).

c. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada bagian ini, penulis/peneliti menjelaskan partisipan yang terlibat dalam penelitian; jumlah, karakteristik yang spesifik, dan dasar pertimbangan pemilihannya. Partisipan yang terlibat dapat berasal dari

populasi maupun sampel yang telah diambil menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai.

Pemilihan dan penentuan partisipan pada dasarnya melalui cara penentuan sampel dari populasi, dalam hal ini peneliti memaparkan dengan jelas. Karena tidak semua penelitian melibatkan manusia, untuk bidang ilmu tersebut, teknik sampling juga dapat dilakukan, misalnya, untuk hewan, benda, atau hal tertentu.

d. Metode Pengumpulan data

Peneliti menjelaskan secara terperinci jenis data yang diperlukan, instrumen yang digunakan dan tahapan teknis pengumpulan datanya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan reabilitas data. Demikian juga, pemilihan partisipan dan tempat penelitian perlu dipaparkan.

e. Instrumen Penelitian

Penulis menyampaikan secara terperinci mengenai instrumen/alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dapat berupa angket, catatan observasi, atau soal tes. Penjelasan secara rinci mulai dari jenis instrumen, sumber instrumen, pengecekan validitas, reabilitas, serta teknik penggunaannya.

f. Teknik Analisis Data

Secara khusus, jenis analisis statistik beserta jenis *software* yang digunakan disampaikan. Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas dan dihasilkan, disampaikan beserta langkah pemaknaan hasil temuannya.

g. Hipotesis Statistik

Dalam bagian ini penulis dapat menyampaikan hipotesis yang diajukan apabila penelitiannya bertujuan untuk menguji hipotesis. Sementara penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, relatif lebih sederhana (Purwanto, 2022) yang berisikan:

1) Disain penelitian

Bagian ini menjelaskan disain penelitian yang digunakan dengan menyebut, bila memungkinkan, label khusus yang masuk kategori disain penelitian kuantitatif.

2) Partisipan dan tempat penelitian

Pada bagian ini dimunculkan penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya. Pertimbangan memilih partisipan, tempat penelitian perlu dipaparkan dengan jelas.

- 3) Pengumpulan data
Peneliti menjelaskan secara terperinci jenis data yang diperlukan, instrumen yang digunakan dan tahapan teknis pengumpulan datanya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan reabilitas data. Demikian juga, pemilihan partisipan dan tempat penelitian perlu dipaparkan.
- 4) Analisis data
Peneliti/penulis harus mampu menjelaskan penerapan kerangka tersebut dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Secara umum, dalam alur analisis data kualitatif, peneliti dapat berbicara banyak mengenai langkah identifikasi, kategori, kodefikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sistesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.
- 5) Isu etik
Bagian ini bersifat opsional, peneliti melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya. Penulis/peneliti mampu menjelaskan bahwa penelitiannya tidak menimbulkan dampak negatif secara fisik ataupun nonfisik dan menjelaskan prosedur penanganan isu.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Pemaparan hasil penelitian beserta pembahasannya bisa dengan pola nontematik atau bisa juga dengan tematik. Cara nontematik adalah cara pemaparan temuan dan pembahasan yang dipisahkan, sementara cara tematik, yakni setiap temuan dibahas secara langsung sebelum maju ke temuan berikutnya. Berikut ini dibedakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penyajian penelitian kuantitatif menurut American Psychological Association (2010) pada dasarnya memiliki beberapa tujuan.

- 1) Eksplorasi; penyajian data ditujukan untuk memahami yang ada di dalam data tersebut.
- 2) Komunikasi; bahwa data tersebut telah dimaknai dan akan disampaikan kepada pembaca.
- 3) Kalkulasi; bahwa data dapat digunakan untuk memperkirakan nilai-nilai statistik untuk pemakaian lebih lanjut.
- 4) Penyimpanan; bahwa data tersebut digunakan untuk keperluan pembahasan dan analisis lanjutan.
- 5) Dekorasi; bahwa penyajian data memang ditujukan untuk menarik perhatian pembaca dan membuatnya menarik secara visual.

Selain tujuan-tujuan tersebut, pada bagian ini hanya menampilkan data/temuan dan dapat dibagi dalam beberapa subbab sesuai dengan tujuan. Hasil kegiatan penelitian dituliskan secara sistematis dan jelas sesuai dengan tujuan dan data yang diperoleh. Data dapat disajikan dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar (peta, denah, foto, diagram). Tabel dan gambar harus disebut atau dirujuk dalam teks yang bersangkutan. Data yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar, atau sebaliknya, dan menekankan hanya hasil yang penting dalam teks atau narasi.

b. Pembahasan

Di bagian pembahasan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- 1) melihat kembali pernyataan penelitian peserta hipotesis yang telah dirumuskan,
- 2) melakukan pengaitan hasil temuan dengan kajian pustaka yang relevan yang telah ditulis sebelumnya,
- 3) melakukan evaluasi terhadap potensi kelemahan penelitian.

Pembahasan merupakan penafsiran/interpretasi atau penjelasan atas data hasil kegiatan penelitian. Dalam pembahasan, penafsiran atau penjelasan tersebut harus dikaitkan dengan pustaka, terutama yang mutakhir dan primer. Pembahasan menguraikan argumentasi berdasarkan hasil penelitian dan juga dapat mengemukakan keterbatasan dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

Argumentasi dikemukakan secara singkat dan logis yang difokuskan untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis (jika ada). Argumentasi dikemukakan untuk menunjukkan persamaan, membahas perbedaan, dan penyebab timbulnya perbedaan, dikaitkan dengan teori dan temuan-temuan sebelumnya yang relevan. Pembahasan berupaya menunjukkan aspek-aspek baru yang ditemukan dan merupakan satu kesatuan.

Pernyataan-pernyataan dalam paragraf pembahasan dikemas dengan baik, dimulai dari pendapat sendiri di awal paragraf, diikuti dengan dukungan pustaka, dan diakhiri dengan kalimat penyimpulan. Pendapat peneliti terdahulu yang sudah diringkas dalam bab Pendahuluan atau bab Tinjauan Pustaka tidak perlu diulang lagi, tetapi diacu saja seperlunya.

Setiap argumen dikembangkan dalam sedikitnya satu paragraf. Cara mengembangkan argumen sama dengan menyusun paragraf yang baik. Jadi, penulis perlu membagi pembahasan menjadi beberapa pokok bahasan yang dikembangkan, masing-masing dalam satu paragraf. Setiap paragraf memuat tiga unsur, yaitu topik bahasan, pengembangan

nalar, dan simpulan atau ringkasan subpokok bahasan tersebut. Pembahasan diakhiri dengan kalimat positif, tegas, dan kuat.

Beberapa contoh redaksi inti pembahasan temuan penelitian kuantitatif dalam menjawab pertanyaan penelitian, seperti contoh berikut:

- 1) Terdapat hubungan negatif yang kuat antara waktu menonton TV dengan H yang diperoleh $r(35)=-,87$. $P<,0,5$. (untuk menyatakan korelasi)
- 2) Ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode penilaian *grap project based assessment* ($x=87,5$) dengan kelas yang menggunakan *individual repot assessment* ($x=60,3$), $\neq t(42) = 34,7$, $p<, 0,5$, (untuk menyatakan hasil eksperimen)

Sementara itu, pemaparan temuan dan pembahasan pada penelitian kuantitatif, peneliti menyampaikan hasil analisis data dan mengevaluasi temuan utama yang dihasilkan dari analisis data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Dalam membahas data, baik kuantitatif maupun kualitatif, ada beberapa tahap yang harus dilakukan:

- 1) menjelaskan kesanggupan data bisa menjawab pertanyaan penelitian,
- 2) membuat pertanyaan simpulan,
- 3) membahas atau mendiskusikan data dengan menghubungkan dengan teori dan implikasi hasil penelitian (kalau memungkinkan).

Dalam hal pengorganisasianya, struktur organisasi atau elemen yang biasanya ada dalam pembahasan data dapat berupa:

- 1) latar belakang penelitian (informasi mengenai latar belakang penelitian),
- 2) pernyataan hasil penelitian,
- 3) hasil yang diharapkan dan tidak diharapkan,
- 4) referensi terhadap penelitian sebelumnya,
- 5) penjelasan mengenai hasil penelitian yang tidak diharapkan,

c. Implikasi

Implikasi adalah keterkaitan antara hasil penelitian dan Pendidikan dengan pengajaran dalam bidang studi terkait.

d. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah kendala dalam desain, metode, atau bahkan keterbatasan penelitian yang mempengaruhi interpretasi temuan akhir penelitian seperti teknik pengumpulan data dan sampel yang digunakan.

5. Bab V Penutup

- a. Simpulan
 - 1) Bagian akhir dari karya ilmiah dapat berupa simpulan atau penutup.
 - 2) Simpulan bukanlah ringkasan hasil, melainkan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan atau jawaban dari hasil pengujian berbagai hipotesis yang diuraikan secara kritis sehingga tidak mengandung arti lain (ambigu), tidak lagi mencantumkan angka-angka statistik hasil uji statistik. Jadi, harus dibedakan antara dugaan, temuan, dan simpulan hasil studi.
 - 3) Pernyataan simpulan harus dikemukakan secara cermat dan hati-hati. Simpulan ini dapat disampaikan sebanyak tiga kali, yakni dalam bab Pembahasan, Simpulan, dan Abstrak/Ringkasan sehingga diperlukan kecermatan untuk menyajikannya dengan ungkapan yang berbeda-beda.
 - 4) Simpulan atau penutup ditulis dalam bentuk paragraf yang efektif sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Saran
 - 1) Saran sebaiknya mengarah ke implikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sehubungan dengan temuan atau simpulan.
 - 2) Saran yang berkaitan dengan tindak lanjut pelaksanaan atau hasil penelitian/kajian, sebaiknya berupa penyempurnaan asumsi dan metode. Jadi, saran terkait penelitian lanjutan harus diuraikan secara spesifik.
 - 3) Saran juga dapat berupa rekomendasi bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, saran perlu menjelaskan bahwa hasil temuan dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau memerlukan penyesuaian tertentu.
 - 4) Dalam beberapa kasus, pada bab penutup (terakhir) dapat juga dikemukakan keterbatasan penelitian, khususnya kelemahan yang berkaitan dengan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sampel.

C. Bagian Akhir

1. Referensi

Referensi memuat semua pustaka yang digunakan oleh penulis sebagai acuan, dalam arti penulis telah membaca sekaligus mengutip yang ditunjukkan dengan sumber kutipan dalam penulisan. Hal tersebut merupakan ungkapan sikap kejujuran, tanggung jawab, dan keterbukaan dalam bentuk pengakuan serta penghargaan kepada pemilik hak cipta.

Referensi ditulis berdasarkan ketentuan dalam *APA Style 7th*, minimal 15 sumber, khusus untuk artikel jurnal minimal 5 tahun terakhir.

2. Daftar Narasumber

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Narasumber adalah orang yang ahli di bidangnya dan mampu menguraikan secara benar dan logis sesuai pokok bahasan yang sedang dibicarakan (jika ada).

3. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Daftar riwayat hidup merupakan tulisan yang berisi riwayat seseorang. Isi daftar riwayat hidup berfokus pada perkenalan diri, latar belakang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Tambahkan juga beberapa akun media sosial dan kontak.

4. Lampiran

Lampiran adalah dokumen tambahan berupa gambar, foto, teks, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Lampiran harus diberi nomor secara berurutan. Lampiran **tidak** berisi dokumen, seperti transkrip nilai, KRS, pengajuan judul, lembar asistensi/bimbingan, dan lain-lain yang terkait dengan administrasi perkuliahan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Sampul

4 cm



4 cm

(kosong 4 spasi tunggal, 12 pt)

JUDUL SKRIPSI (TIMES NEW ROMAN 12 PT, BOLD)

(kosong 5 spasi tunggal, 12pt)

SKRIPSI
diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai
gelar sarjana

(kosong 5 spasi tunggal, 12pt)

NAMA : NAMA LENGKAP (TNR 12, BOLD)
NPM : 2022XXXXXXX

(kosong 6-8 spasi tunggal, 12 pt)

PROGRAM STUDI..... (TIMES NEW ROMAN 12, BOLD)

FAKULTAS.....

UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

20 ...

Lampiran 2 Contoh Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Nama : _____

NPM : _____

Fakultas : _____

Program Studi : _____

Judul Skripsi : _____

(kosong 3 spasi 1,5; 12 pt)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

(kosong 5 spasi 1,5; 12pt)

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknik

(kosong 5 spasi 1,5; 12 pt)

(kosong 5 spasi 1,5; 12 pt)

Nama Lengkap

NIDN

Nama Lengkap

NIDN

Lampiran 3 Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Nama : _____

NPM : _____

Fakultas : _____

Program Studi : _____

Judul Skripsi : _____

(kosong 5 spasi 1,5; 12 pt)

Panitia Ujian

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Ketua : Nama Lengkap Rektor _____

(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)

Sekretaris : Nama Lengkap Dekan _____

(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)

Anggota :

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Pengaji 1 (kosong 1 spasi tunggal, 12 pt)	
2.	Pengaji 2 (kosong 1 spasi tunggal, 12 pt)	
3.	Pengaji 3 (kosong spasi tunggal, 12 pt)	

Lampiran 4 Contoh Lembar Pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)

Nama :

NPM :

Program Studi :

(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul (judul ditulis miring) beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 25 ayat 2.

(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dimanfaatkan sesuai dengan keperluan.

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Yang menyatakan,

(kosong 4 spasi 1,5; 12 pt)

Meterai
10000

Nama Jelas

Lampiran 5 Contoh Abstrak

ABSTRAK

(kosong 1 spasi tunggal, 12 pt)

- A. Nama, NPM: 2023XXXXXXX
(kosong 1 spasi tunggal, 12 pt)
- B. **Judul Skripsi.** Skripsi; Jakarta; Fakultas ...; Program Studi ...; Universitas Indraprasta Persatuan Guru Republik Indonesia, September, 2023.
(kosong 1 spasi tunggal, 12 pt)
- C. Jumlah halaman romawi + jumlah bab + jumlah halaman isi
(kosong 1 spasi tunggal, 12 pt)
- D. Kata Kunci: (3-5 kata)
(kosong 1 spasi tunggal, 12 pt)
- E. Bagian ini diuraikan minimal terdiri atas tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian dengan maksimal jumlah kata yang digunakan 200-250.
(kosong 1 spasi tunggal, 12 pt)
- F. Referensi: 15 Buku (tahun 2008-2018)
4 artikel dalam jurnal (tahun 2009-2010)
2 laporan penelitian akademik
6 sumber lain
(kosong 1 spasi tunggal, 12 pt)
- G. Pembimbing: **Nama Pembimbing Materi** (Materi)
Nama Pembimbing Teknik (Teknik)

Lampiran 6 Contoh Moto

MOTO

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

“*Man jadda wa jadda*”

Lampiran 7 Contoh Prakata

PRAKATA

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt.

.....
.....

..... menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. selaku Dosen Pembimbing Materi.
2. selaku Dosen Pembimbing Teknik.
3. selaku Rektor Universitas Indraprasta PGRI.
4. selaku Dekan ... Universitas Indraprasta PGRI.
5. selaku Ketua Program Studi ... Universitas Indraprasta PGRI.
6. selaku Sekretaris Program Studi ... Universitas Indraprasta PGRI.
7. (dan seterusnya)

(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)

Berkaitan dengan bentuk, isi, dan penyampaian dalam skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak akan penulis terima dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini tepat sasaran.

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Jakarta, Hari Bulan Tahun

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Penulis

Lampiran 8 Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTO.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7

(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8

B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	30
<i>(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)</i>	
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian/Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Desain Penelitian	35
C. Fokus Penelitian/Subjek/Objek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Analisis Data	49
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
<i>(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)</i>	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	55
C. Keterbatasan Penelitian	60
<i>(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)</i>	
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	80
<i>(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)</i>	

REFERENSI

DAFTAR NARASUMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

Lampiran 9 Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Halaman

Tabel 1 Distribusi	45
--------------------------	----

Lampiran 10 Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Halaman

Gambar 1 *Flowchart* 25

Lampiran 11 Contoh Daftar Narasumber

DAFTAR NARASUMBER

(kosong 3 spasi tunggal, 12 pt)

1.

--

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Pekerjaan :
Waktu wawancara :
Tempat wawancara :
Kompetensi sesuai objek penelitian :
(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)
2.

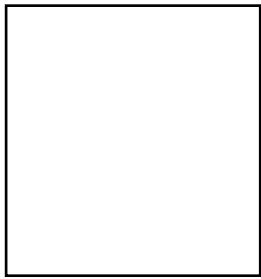
--

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Pekerjaan :
Waktu wawancara :
Tempat wawancara :
Kompetensi sesuai objek penelitian :
(kosong 1 spasi 1,5; 12 pt)
3. dan seterusnya ...

Lampiran 12 Contoh Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(kosong 3 spasi 1,5; 12 pt)

 **Ahmad Subarkah**, lahir di Bandung, 21 Agustus 1993. Saat ini tinggal di Gang Lontar RT 004 RW 005, Sukamanah, Bogor, Jawa Barat. Pendidikan dasar saya tempuh di SDN Sukamanah dari tahun 2000 s.d. 2006. Pendidikan menengah di SMPN Sukamanah dari tahun 2007-2010 dst. Pendidikan tinggi di Universitas Indraprasta PGRI dari tahun 2011-2015. Saat ini saya juga bekerja sebagai desain grafis di PT Grafis Jaya. Kontak yang dapat dihubungi dalam melalui no hp, email, facebook, Instagram, dll.

Lampiran 13 Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

(kosong 2 spasi 1,5; 12 pt)

Lampiran 1 Artikel Ilmiah

Lampiran 2 dst.

Lampiran 14 Contoh Daftar Referensi

REFERENSI

(kosong 3 spasi tunggal, 12 pt)

- American Psychological Association. (n.d.). Just-world hypothesis. In APA dictionary of psychology. Retrieved January 18, 2020, from <https://dictionary.apa.org/just-world-hypothesis>
- Grady, J. S., Her, M., Moreno, G., Perez, C., & Yelinek, J. (2019). Emotions in storybooks: A comparison of storybooks that represent ethnic and racial groups in the United States. *Psychology of Popular Media Culture*, 8(3), 207–217. <https://doi.org/10.1037/ppm0000185>
- Kesharwani, P. (Ed.). (2020). *Nanotechnology based approaches for tuberculosis treatment*. Academic Press.
- Kitab Suci Al-Qur'an*. (2023). Al-Qur'an yang mulia. <https://quran.com/id>.
- King James Bible*. (2017). King James Bible Online. <https://www.kingjamesbibleonline.org/> (Karya asli diterbitkan tahun 1769)
- National Cancer Institute. (2019). Taking time: Support for people with cancer (NIH Publication No. 18-2059). U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/publications/patient-education/takingtime.pdf>
- Sapolsky, R. M. (2017). *Behave: The biology of humans at our best and worst*. Penguin Books.
- Watson, J. B., & Rayner, R. (2013). *Conditioned emotional reactions: The case of Little Albert* (D. Webb, Ed.). Create Space Independent Publishing Platform. <http://a.co/06Se6Na> (Karya asli diterbitkan tahun 1920)

Lampiran 15 Contoh Penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA } *(Spasi tunggal 12pt)*

(kosong 1 spasi double, 12 pt)

A. Landasan Teori

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi. Sistem ini merupakan gabungan dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi.

Dalam sistem informasi ada beberapa jenis yang umum digunakan, di antaranya:

1. Data *warehouse*

Sistem informasi ini biasanya berupa tengkulak data. Konsep perusahaan yang mengambil banyak data dari berbagai sumber.

Contoh saja seperti Google yang sering menjual data preferensi *user*-nya ke pihak pemasang iklan.

2. *Enterprise system*

(kosong 1 spasi double, 12 pt)

B. Penelitian Relevan

1. Sistem informasi

a. Penelitian yang dilakukan oleh ...

2. Database

a. Jenis database

1) Database pertama

a) Database Pertama dan ...

Lampiran 16 Contoh Tabel

Tabel 1

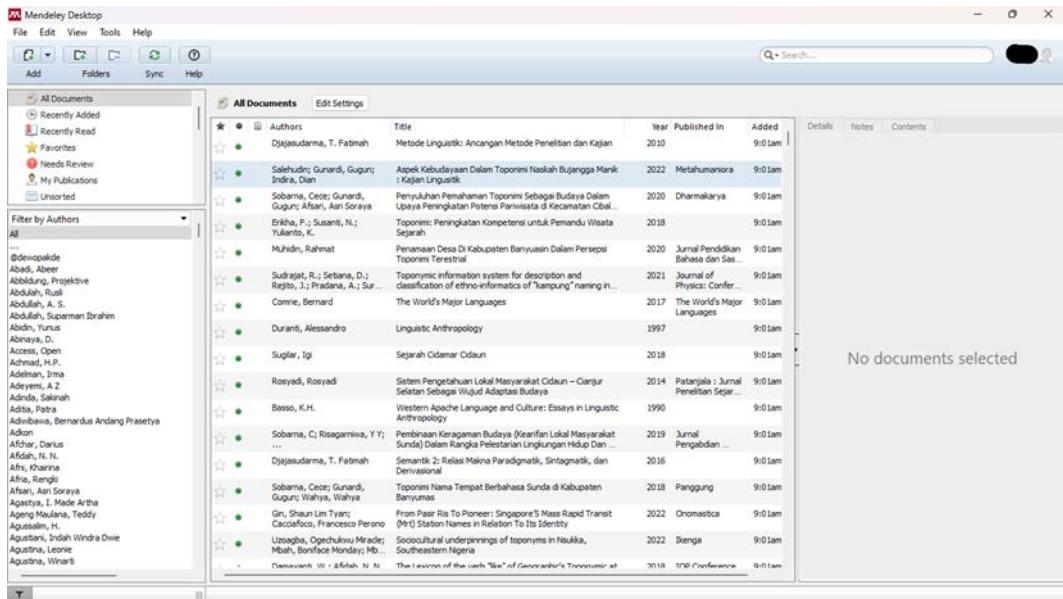
Distribusi Aplikasi

No.	Uraian	Kuantitas
1	Penggunaan aplikasi utama	5
2	Penggunaan aplikasi pendukung	10

Sumber: Dokumen pribadi

Lampiran 17 Contoh Gambar

Gambar 5 Tampilan Beranda Aplikasi Mendeley



Sumber: www.mendeley.com

Lampiran 18 Contoh Kutipan Langsung dan Tidak Langsung (parafrasa)

1. Kutipan Langsung

a. Kutipan kurang dari 40 kata (*short quotations*)

Untuk kutipan kurang dari 40 kata, tambahkan tanda kutip di awal dan di akhir kutipan. Jangan menyisipkan tanda ellipsis (...) di awal dan/atau akhir kutipan kecuali sumber aslinya mencantumkan ellipsis.

Contoh:

Tim yang efektif mungkin sulit untuk digambarkan karena “kinerja tinggi pada satu bidang tidak berarti kinerja tinggi pada bidang lain” (Ervin dkk., 2018, p. 470).

b. Kutipan lebih dari 40 kata (*block quotations*)

1) Kutipan lebih dari 40 kata dengan sumber kutipan dalam kurung (*parenthetical quotations*).

Contoh:

Para peneliti telah mempelajari cara orang berbicara kepada diri mereka sendiri:

Ucapan batin adalah fenomena paradoks. Ini adalah pengalaman yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari banyak orang, namun hal ini menghadirkan tantangan besar bagi setiap upaya untuk mempelajarinya secara ilmiah. Namun demikian, berbagai metode dan pendekatan telah digabungkan untuk menjelaskan pengalaman subjektif dari ucapan batin serta dasar kognitif dan sarafnya. (Alderson-Day & Fernyhough, 2015, p. 957)

- 2) Kutipan lebih dari 40 kata dengan kutipan naratif (*narrative citation*)

Contoh:

Koehler (2020) menjelaskan pengalaman rumit tersebut:

Dikonsep sebagai rasa heran, takjub, atau terpesona, rasa kagum adalah emosi kompleks yang terkait dengan perubahan mendalam dan pribadi. Pengalaman sensasi multifaset ini tidak lazim, kuat, dan berkesan. Orang yang mengalami rasa kagum akan sangat tergerak dan sering kali terdorong menuju perasaan transendensi diri—menyadari bahwa mereka hanyalah bagian kecil dari keseluruhan yang lebih besar. (p. 2)

2. Kutipan Tidak Langsung atau Parafrasa

a. Parafrasa Pendek

Contoh:

Webster-Stratton (2016) menggambarkan contoh kasus seorang anak perempuan berusia 4 tahun yang menunjukkan rasa tidak aman terhadap ibunya; dalam menangani pasangan keluarga, terapis berfokus pada peningkatan empati ibu terhadap anaknya (pp. 152–153).

b. Parafrasa Panjang

Contoh:

Velez dkk. (2018) menemukan bahwa bagi perempuan kulit berwarna, seksisme dan rasisme di tempat kerja dikaitkan dengan hasil kerja yang buruk dan kesehatan mental, termasuk kelelahan terkait pekerjaan, niat

berpindah, dan tekanan psikologis. Namun, harga diri, kesesuaian orang-organisasi, dan dukungan organisasi yang dirasakan memediasi efek-efek ini. Selain itu, sikap feminism yang lebih kuat—yang mengakui tantangan unik yang dihadapi perempuan kulit berwarna dalam masyarakat yang seksis dan rasis—melemahkan hubungan diskriminasi di tempat kerja dengan tekanan psikologis. Temuan-temuan ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan berbagai bentuk diskriminasi di tempat kerja dalam praktik klinis dan penelitian terhadap perempuan kulit berwarna, serta upaya untuk menantang dan mengurangi diskriminasi tersebut.

c. Parafrasa dengan Beberapa Sumber

Contoh:

Terapi bermain dapat digunakan untuk mengatasi banyak gejala gangguan kesehatan, termasuk kelelahan emosional atau kurangnya kemampuan berempati dengan orang lain (Elwood et al., 2011; Figley, 2002), gangguan dalam hubungan pribadi (Elwood et al., 2011; Robinson-Keilig, 2014), penurunan kepuasan terhadap pekerjaan (Elwood et al., 2011), penghindaran situasi tertentu (Figley, 2002; O'Halloran & Linton, 2000), dan perasaan atau pikiran tidak berdaya (Elwood et al., 2011; Figley, 2002; O'Halloran & Linton, 2000).

3. Penulisan Sumber Kutipan

a. Sumber Sekunder (*Secondary Sources*)

Misalnya, jika yang dibaca karya Lyon et al. (2014) yang mengutip Rabbitt (1982), kutip karya Rabbitt sebagai sumber asli, diikuti karya Lyon dkk. sebagai sumber sekunder. Hanya karya Lyon et al. yang muncul dalam daftar referensi.

Contoh:

(Rabbitt, 1982, dalam Lyon et al., 2014)

Jika tahun sumber utama tidak diketahui, hilangkan dari kutipan dalam teks.

Contoh:

Allport's diary (dalam Nicholson, 2003)

b. Sumber kutipan dalam kurung (*parenthetical citation*).

Dalam *Parenthetical citation*, nama penulis dan tanggal publikasi dicantumkan dalam tanda kurung.

Contoh:

Seni sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, yang memainkan peran penting dalam reproduksi karya seni (Benjamin, 2019, p. 23).

c. Kutipan naratif (*narrative citation*)

Dalam *narrative citation*, nama penulis dimasukkan ke dalam teks sebagai bagian kalimat dan tahun berikutnya di dalam tanda kurung dan halaman ada di akhir kutipan.

Contoh:

Jung (2010) berpendapat bahwa setiap individu dipengaruhi oleh aspek “ketidaksadaran kolektif” universal yang dikenal sebagai “arketipe” (p. 4).

Lampiran 19 Contoh Penulisan Referensi

1. Artikel jurnal

Grady, J. S., Her, M., Moreno, G., Perez, C., & Yelinek, J. (2019). Emotions in storybooks: A comparison of storybooks that represent ethnic and racial groups in the United States. *Psychology of Popular Media Culture*, 8(3), 207–217. <https://doi.org/10.1037/ppm0000185>

Jika artikel jurnal tidak memiliki DOI tetapi memiliki URL yang dapat dibaca oleh pembaca (misalnya, berasal dari jurnal *online* yang bukan bagian dari database), sertakan URL artikel di akhir referensi.

2. Artikel jurnal dengan nomor artikel

Jerrentrup, A., Mueller, T., Glowalla, U., Herder, M., Henrichs, N., Neubauer, A., & Schaefer, J. R. (2018). Teaching medicine with the help of “Dr. House.” *PLoS ONE*, 13(3), Article e0193972. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0193972>

3. Artikel jurnal dengan informasi yang hilang

a. Nomor volume tidak ada

Lipscomb, A. Y. (2021, Winter). Addressing trauma in the college essay writing process. *The Journal of College Admission*, (249), 30–33. https://www.catholiccollegesonline.org/pdf/national_ccaa_in_the_news_nacac_journal_of_college_admission_winter_2021.pdf

b. Nomor terbitan tidak ada

Sanchiz, M., Chevalier, A., & Amadieu, F. (2017). How do older and young adults start searching for information? Impact of age, domain knowledge and problem complexity on the different steps of information searching. *Computers in Human Behavior*, 72, 67–78. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.038>

c. Nomor halaman atau nomor artikel hilang

Butler, J. (2017). Where access meets multimodality: The case of ASL music videos. *Kairos: A Journal of Rhetoric, Technology, and Pedagogy*, 21(1). <http://technorhetoric.net/21.1/topoi/butler/index.html>

Jika jurnal tidak menggunakan nomor volume, terbitan, dan/atau artikel atau halaman, hilangkan elemen yang hilang dari referensi. Jika jurnal diterbitkan

setiap triwulan dan diberi catatan bulan atau musim (Musim Gugur, Musim Dingin, Musim Semi, Musim Panas), sertakan dengan unsur tanggal. Jika volume, terbitan, dan/atau nomor artikel atau halaman belum ditetapkan, gunakan format untuk publikasi *online* terlebih dahulu atau artikel dalam cetakan.

4. Referensi Buku/Ebook

a. Buku yang ditulis secara keseluruhan

Jackson, L. M. (2019). *The psychology of prejudice: From attitudes to social action* (2nd ed.). American Psychological Association.
<https://doi.org/10.1037/0000168-000>

Sapolsky, R. M. (2017). *Behave: The biology of humans at our best and worst*. Penguin Books.

Svendsen, S., & Løber, L. (2020). *The big picture/Academic writing: The one-hour guide* (3rd digital ed.). Hans Reitzel Forlag.
<https://thebigpicture-academicwriting.digi.hansreitzel.dk/>

b. Seluruh buku yang diedit

Hygum, E., & Pedersen, P. M. (Eds.). (2010). *Early childhood education: Values and practices in Denmark*. Hans Reitzels Forlag.
<https://earlychildhoodeducation.digi.hansreitzel.dk/>

Kesharwani, P. (Ed.). (2020). *Nanotechnology based approaches for tuberculosis treatment*. Academic Press.

Torino, G. C., Rivera, D. P., Capodilupo, C. M., Nadal, K. L., & Sue, D. W. (Eds.). (2019). *Microaggression theory: Influence and implications*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119466642>

c. Buku yang diterbitkan ulang, dengan editor

Watson, J. B., & Rayner, R. (2013). *Conditioned emotional reactions: The case of Little Albert* (D. Webb, Ed.). Create Space Independent Publishing Platform. <http://a.co/06Se6Na> (Karya asli diterbitkan tahun 1920)

Buku karya Watson dan Rayner pertama kali diterbitkan pada tahun 1920. Buku tersebut diedit oleh Webb dan diterbitkan ulang pada tahun 2013. Terkadang sebuah buku yang ditulis juga mencantumkan editor di sampulnya. Dalam hal ini, sertakan editor dalam tanda kurung tanpa huruf miring setelah judul buku. Cantumkan tahun penerbitan kembali pada unsur tanggal utama acuan. Cantumkan tahun penerbitan asli di akhir referensi dalam tanda kurung setelah kata “Karya asli diterbitkan”. Kedua tahun penerbitan muncul dalam

kutipan dalam teks, dipisahkan dengan garis miring, dengan tahun sebelumnya terlebih dahulu.

- d. Buku diterbitkan dengan kata pengantar baru oleh penulis lain
Kübler-Ross, E. (dengan Byock, I.). (2014). *On death & dying: What the dying have to teach doctors, nurses, clergy & their own families* (50th anniversary ed.). Scribner. (Karya asli diterbitkan tahun 1969)

Gunakan format ini ketika orang selain penulis asli telah menambahkan bagian baru pada karya, seperti kata pengantar atau pendahuluan. Cantumkan penulis keseluruhan buku dalam elemen referensi penulis utama. Kemudian cantumkan nama orang yang menulis kata pengantar, pendahuluan, atau bagian baru lainnya, di dalam tanda kurung, setelah kata “dengan”. Dalam contohnya, Byock menulis kata pengantar baru untuk buku Kübler-Ross. Saat mengutip buku utama, cantumkan hanya nama penulis buku dalam kutipan dalam teks. Saat mengutip kata pengantar atau pendahuluan, sertakan nama penulis bagian tersebut dalam kutipan dalam teks:

- 1) Kutipan dalam tanda kurung pada kata pengantar:

Contoh:

Pekerja di komunitas medis harus “mendengarkan orang-orang yang membutuhkan bantuan kita dan merespons dengan semua pengetahuan dan keterampilan yang dapat kita terapkan” (Kübler-Ross, 1969/2014, kata pengantar oleh Byock, p. xv).

- 2) Kutipan naratif dari kata pengantar:

Contoh:

Byock menyatakan bahwa karya Kübler-Ross (1969/2014) “menantang kesopanan otoriter dan puritanisme pada masa itu” (p. xii).

5. Referensi Karya Keagamaan

- a. Kitab Suci

Kitab Suci Al-Qur'an. (2023). Al-Qur'an yang mulia. <https://quran.com/id>.
King James Bible. (2017). King James Bible Online. <https://www.kingjamesbibleonline.org/> (Karya asli diterbitkan tahun 1769)

Karya keagamaan yang diterbitkan sebagai buku mengikuti format referensi buku. Karya keagamaan yang diterbitkan sebagai situs web mengikuti format referensi halaman web. Karya keagamaan biasanya diperlakukan tanpa

pengarang. Gunakan tahun penerbitan versi yang Anda gunakan pada elemen tanggal referensi. Tahun penerbitan asli suatu karya keagamaan mungkin tidak diketahui atau diperdebatkan dan tidak disertakan dalam referensi dalam kasus tersebut. Namun, versi karya keagamaan seperti Alkitab dapat diterbitkan ulang; tanggal-tanggal yang diterbitkan ulang ini disertakan dalam referensi. Misalnya, Alkitab King James versi online diterbitkan pada tahun 2017 dan didasarkan pada versi Alkitab King James yang diterbitkan pada tahun 1769, sehingga tahun 2017 dan 1769 disertakan dalam referensi. Apabila terdapat dua tanggal dalam referensi, cantumkan kedua tahun dalam sumber kutipan dalam teks, pisahkan dengan garis miring, tahun sebelumnya terlebih dahulu.

6. Referensi Entri Kamus

a. Entri dalam kamus online

American Psychological Association. (n.d.). Just-world hypothesis. In APA dictionary of psychology. Retrieved January 18, 2020, from <https://dictionary.apa.org/just-world-hypothesis>

Merriam-Webster. (n.d.). Semantics. In Merriam-Webster.com dictionary. Retrieved January 4, 2020, from <https://www.merriam-webster.com/dictionary/semantics>

Entri dalam Kamus Psikologi APA dan Kamus Merriam-Webster diperbarui seiring berjalannya waktu dan tidak diarsipkan, sertakan tanggal pengambilan dalam referensi. Pengarang dan penerbit sama untuk kamus yang ada pada contoh, sehingga nama dicantumkan pada unsur pengarang hanya untuk menghindari pengulangan. Untuk mengutip definisi kamus, lihat halaman kutipan dan cara mengutip karya tanpa nomor halaman sebagai panduan.

Contoh:

Semantik mengacu pada “studi makna” (Merriam-Webster, n.d., Definisi 1).

b. Entri dalam kamus cetak

American Psychological Association. (2015). Mood induction. In APA dictionary of psychology (2nd ed., p. 667).

Merriam-Webster. (2003). Litmus test. In Merriam-Webster’s collegiate dictionary (11th ed., p. 727).

Berikan informasi edisi apa pun tentang kamus dalam tanda kurung tanpa huruf miring setelah judul kamus. Cantumkan nomor halaman entri dalam

tanda kurung setelah judul kamus. Jika terdapat edisi dan nomor halaman, tempatkan keduanya dalam tanda kurung yang sama, dipisahkan dengan koma.

7. Referensi Entri Wikipedia

Oil painting. (2019, December 8). In Wikipedia. https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Oil_painting&oldid=929802398

Saat mengutip Wikipedia, kutip versi halaman Wikipedia yang diarsipkan sehingga pembaca dapat mengambil versi yang Anda gunakan. Akses versi yang diarsipkan di Wikipedia dengan memilih “Lihat riwayat” dan kemudian waktu dan tanggal versi yang Anda gunakan. Jika wiki tidak menyediakan tautan permanen ke versi halaman yang diarsipkan, sertakan URL entri dan tanggal pengambilan.

8. Laporan oleh Referensi Instansi Pemerintah

National Cancer Institute. (2019). Taking time: Support for people with cancer (NIH Publication No. 18-2059). U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/publications/patient-education/takingtime.pdf>

Badan khusus yang bertanggung jawab atas laporan tersebut muncul sebagai penulis. Nama lembaga induk yang tidak ada dalam nama penulis grup muncul di elemen sumber sebagai penerbit. Ini menciptakan kutipan dalam teks yang ringkas dan entri daftar referensi yang lengkap.

Note:

Jika dalam sebuah sumber terdapat maksimal 20 penulis, maka dalam daftar pustaka semua nama dimasukkan dalam penulisan daftar pustaka.

Contoh:

Torino, G. C., Rivera, D. P., Capodilupo, C. M., Nadal, K. L., & Sue, D. W. (2019). *Microaggression theory: Influence and implications*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119466642>

Parenthetical citations: (Torino et al., 2019)

Narrative citations: Torino et al. (2019)

Akan tetapi, jika terdapat lebih dari 20 penulis, tulis 19 penulis pertama, diikuti dengan elipsis (...) dan nama penulis terakhir.

Contoh:

Miller, T. C., Brown, M. J., Wilson, G. L., Evans, B. B., Kelly, R. S., Turner, S. T., Lewis, F., Nelson, T. P., Cox, G., Harris, H. L., Martin, P., Gonzalez, W. L., Hughes, W., Carter, D., Campbell, C., Baker, A. B., Flores, T., Gray, W. E., Green, G., . . . Lee, L. H. (2020). *The citation manual for students: A quick guide*. Wiley.

Lampiran 20 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Batasan Masalah**
- D. Rumusan Masalah**
- E. Tujuan Penelitian**
- F. Kegunaan Penelitian**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori**
- B. Penelitian Relevan**
- C. Kerangka Berpikir**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian/ Waktu dan Tempat Penelitian**
- B. Desain Penelitian**
- C. Fokus Penelitian/Subjek/ Objek Penelitian**
- D. Teknik Pengumpulan Data**
- E. Instrumen Penelitian**
- F. Teknik Analisis Data**
- G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian**
- B. Pembahasan**
- C. Implikasi**
- D. Keterbatasan Penelitian**

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan**
- B. Saran**

REFERENSI

DAFTAR NARASUMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

Lampiran 21 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Kualitatif (Bahasa Inggris)

CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Background**
- B. Identification of the Problem**
- C. Scope of the Research**
- D. Research Question**
- E. Objective of the Research**
- F. Significance of the Research**

CHAPTER II LITERATURE REVIEW

- A. Theoretical Review**
- B. Framework of Thinking**

CHAPTER III RESEARCH METHOD

- A. Location and Time Research**
- B. Research Design**
- C. Population and Sample**
- D. Technique of Data Collection**
- E. Research Instrument**
- F. Technique of Data analysis**

CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION

- A. Data Information**
- B. Data Description**
- C. Practical Implications**
- D. Data Interpretation**

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTIONS

- A. Conclusions**
- B. Suggestions**

REFERENCES

LIST OF INFORMANTS

CURRICULUM VITAE

ATTACHMENTS

Lampiran 22 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Batasan Masalah**
- D. Rumusan Masalah**
- E. Tujuan Penelitian**
- F. Kegunaan Penelitian**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori**
- B. Penelitian Relevan**
- C. Kerangka Berpikir**
- D. Hipotesis Penelitian**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian**
- B. Desain Penelitian**
- C. Populasi dan Sampel**
- D. Teknik Pengumpulan Data**
- E. Instrumen Penelitian**
- F. Teknik Analisis Data**
- G. Hipotesis Statistik**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian**
- B. Pembahasan**
- C. Implikasi**
- D. Keterbatasan Penelitian**

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan**
- B. Saran**

REFERENSI

DAFTAR NARASUMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

Lampiran 23 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Kuantitatif (Bahasa Inggris)

CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Background**
- B. Identification of the Problem**
- C. Scope of the Research**
- D. Research Question**
- E. Objective of the Research**
- A. Significance of the Research**

CHAPTER II LITERATURE REVIEW

- A. Theoretical Review**
- B. Framework of Thinking**

CHAPTER III METHODOLOGY

- A. Location and Time Research**
- B. Research Design**
- C. Population and Sample**
- D. Technique of Data Collection**
- E. Research Instrument**
- F. Technique of Data analysis**

CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION

- A. Data Information**
- B. Data Description**
- C. Practical Implications**
- D. Data Interpretation**

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTIONS

- A. Conclusions**
- B. Suggestions**

REFERENCES

LIST OF INFORMANTS

CURRICULUM VITAE

ATTACHMENTS

Lampiran 24 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Survei, Eksperimen, dan Expos-Facto

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Batasan Masalah**
- D. Rumusan Masalah**
- E. Tujuan Penelitian**
- F. Kegunaan Penelitian**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori**
- B. Penelitian Relevan**
- C. Kerangka Berpikir**
- D. Hipotesis Penelitian**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian**
 - 1. Tempat Penelitian
 - 2. Waktu Penelitian
- B. Desain Penelitian**
 - 1. Populasi dan Sampel
 - 2. Populasi Target
 - 3. Populasi Terjangkau
 - 4. Sampel dan Teknik *Sampling*
- C. Teknik Pengumpulan Data**
 - 1. Variabel Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Metode Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian**
 - 1. Definisi Konseptual
 - 2. Definisi Operasional
 - 3. Kisi-kisi Instrumen
 - 4. Uji Coba Instrumen
- E. Teknik Analisis Data**
 - 1. Analisis Deskriptif
 - 2. Pengujian Persyaratan Analisis Data
 - 3. Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

B. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan Hasil Penelitian

E. Implikasi

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

REFERENSI

DAFTAR NARASUMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

Lampiran 25 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Pengembangan (R&D)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Batasan Masalah**
- D. Rumusan Masalah**
- E. Tujuan Penelitian**
- F. Kegunaan Penelitian**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori**
- B. Penelitian Relevan**
- C. Kerangka Berpikir**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian**
- B. Subyek Penelitian**
- C. Desain Penelitian**
- D. Langkah-langkah Pengembangan Model**
- E. Metode Pengumpulan Data**
- F. Teknik Analisis Data**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Pengembangan**
- B. Uji Coba (*Field Testing*) dan Pengujian Kelayakan**
- C. Pengujian Keefektifan**
- D. Implikasi**
- E. Keterbatasan Penelitian**

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan**
- B. Saran**

REFERENSI

DAFTAR NARASUMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

Lampiran 26 Templat Penulisan Skripsi Penelitian Pengembangan (R&D) (Bahasa Inggris)

BAB I INTRODUCTION

- A. Backgorund**
- B. Identification of the Problem**
- C. Scope of the Research**
- D. Research Question**
- E. Objective of the Research**
- F. Significance of the Research**

BAB II LITERATURE REVIEW

- A. Theoretical Review**
- B. Relevant Research**
- C. Framework of Thinking**

BAB III Research Method

- A. Location and Time of Research**
- B. Research Subject**
- C. Research Design**
- D. Steps of Development Model**
- E. Method of Data Collection**
- F. Technique of Data Analysis**

BAB IV RESULT AND DISCUSSION

- A. Development Results**
- B. Field Testing dan Feasibility Testing**
- C. Effectiveness Testing**
- D. Practical Implications**
- E. Research Limitations**

BAB V CONCLUSION

- C. Conclusions**
- D. Suggestions**

REFERENCES

LIST OF INFORMANTS

CURRICULUM VITAE

ATTACHMENTS

Lampiran 27 Templat Penelitian Pembuatan Alat Peraga dan Rancang Bangun

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Batasan Masalah**
- D. Rumusan Masalah**
- E. Tujuan Penelitian**
- F. Kegunaan Penelitian**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori**
- B. Penelitian Relevan**
- C. Kerangka Berpikir**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian**
- B. Desain Penelitian**
- C. Deskripsi Sistem**
- D. Kebutuhan Perangkat**
- E. Perancangan dan Pembuatan Sistem**
- F. Teknik Pengujian Sistem**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Perancangan**
- B. Pengujian Sistem**
- C. Pembahasan**
- D. Implikasi**
- E. Keterbatasan Penelitian**

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan**
- B. Saran**

REFERENSI

DAFTAR NARASUMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

Lampiran 28 Templat Penelitian Pembuatan Alat Peraga dan Rancang Bangun (Bahasa Inggris)

BAB I INTRODUCTION

- A. Background**
- B. Identification of the Problem**
- C. Scope of the Research**
- D. Research Questions**
- E. Objective of the Research**
- F. Significance of the Research**

BAB II LITERATURE REVIEW

- A. Theoretical Review**
- B. Relevant Research**
- C. Framework of Thinking**

BAB III RESEARCH METHOD

- A. Location and Time of the Research**
- B. Research Design**
- C. System Description**
- D. Device Requirements**
- E. System Design and Creation**
- F. System Testing Techniques**

BAB IV RESULT AND DISCUSSION

- A. Design Results**
- B. System Testing**
- C. Discussion**
- D. Practical Implications**
- E. Research Limitations**

BAB V CONCLUSION

- A. Conclusions**
- B. Suggestions**

REFERENCES

LIST OF INFORMANTS

CURRICULUM VITAE

ATTACHMENTS

Lampiran 29 Templat Penulisan Penelitian Meta Analisis

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Batasan Masalah**
- D. Rumusan Masalah**
- E. Tujuan Penelitian**
- F. Kegunaan Penelitian**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori**
- B. Penelitian relevan**
- C. Kerangka Berpikir**
- D. Hipotesis Penelitian**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian**
- B. Desain Penelitian**
- C. Populasi dan Sampel**
- D. Teknik Pengumpulan Data**
- E. Instrumen Penelitian**
- F. Tahapan Penelitian**
- G. Metode Pengumpulan Data**
- H. Teknik Analisis Data**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian**
- B. Pembahasan Hasil Penelitian**
- C. Implikasi**
- D. Keterbatasan Penelitian**

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan**
- B. Saran**

REFERENSI

DAFTAR NARASUMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

Lampiran 30 Templat Penulisan Penelitian Meta Analisis (Bahasa Inggris)

BAB I INTRODUCTION

- A. Background**
- B. Identification of the Problem**
- C. Scope of the Research**
- D. Research Questions**
- E. Objective of the Research**
- F. Significance of the Research**

BAB II LITERATURE REVIEW

- A. Theoretical Review**
- B. Relevant Research**
- C. Framework of Thinking**
- D. Research Hypothesis**

BAB III RESEARCH METHOD

- A. Location and Time of the Research**
- B. Research Design**
- C. Population and Sample**
- D. Technique of Data Collection**
- E. Research Instrument**
- F. Research Stages**
- G. Method of Data Collection**
- H. Technique of Data Analysis**

BAB IV RESULT AND DISCUSSION

- A. Result**
- B. Discussion**
- C. Practical Implications**
- D. Research Limitations**

BAB V CONCLUSION

- A. Conclusions**
- B. Suggestions**

REFERENCES

LIST OF RESPONDENTS

CURRICULUM VITAE

ATTACHMENTS

Lampiran 31 Templat Penulisan Penelitian Kesejarahan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Tujuan Penelitian**
 - 1. Tujuan Umum**
 - 2. Tujuan Khusus**
- D. Manfaat Penelitian**
 - 1. Manfaat Teoretis**
 - 2. Manfaat Praktis**
- E. Ruang Lingkup Penelitian**
- F. Metode Penelitian**
- G. Kajian Pustaka**
- H. Historiografi Relevan**

BAB II PEMBAHASAN BAGIAN AWAL

Pembahasan penelitian yang menjawab rumusan masalah pertama yang dibuat oleh penulis.

BAB III PEMBAHASAN BAGIAN BERIKUTNYA

Pembahasan penelitian yang menjawab rumusan masalah kedua yang dibuat oleh penulis.

BAB IV PEMBAHASAN BAGIAN AKHIR

Pembahasan penelitian yang menjawab rumusan masalah berikutnya yang dibuat oleh penulis.

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan**
- B. Saran**

REFERENSI

DAFTAR NARASUMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

Lampiran 32 Contoh Jilid Punggung

NAMA :	
NPM :	
JUDUL SKRIPSI	
	
TAHUN	



unindra
universitas indraprasta pgri

www.unindra.ac.id

Kampus A

Jl. Nangka No.58 (TB.Simatupang) Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Telp. (021) 7818718 - 78835283 Fax. (021) 29121071

Kampus B

Jl. Raya Tengah No.80 Kelurahan Gedong,
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
Telp. (021) 87797409, 87781300

email: kampus@unindra.ac.id